TYM
TRANS YEONG MARITIME



Navigating the Tides of Opportunity

Laporan Tahunan **2024** Annual Report

PT Trans Yeong Maritime


TYM
TRANS YEONG MARITIME
L N G

Tema dan Penjelasan Tema

Cover Story



Perjalanan PT Trans Yeong Maritime dipenuhi oleh sejumlah pencapaian yang menandakan keberhasilan Perseroan dalam meraih berbagai peluang usaha.

Secara garis besar, pencapaian keuangan dan operasional sesuai dengan target dari sisi pendapatan dan laba. Operasional berjalan dengan baik untuk mendukung aktivitas kepelabuhanan laut di Terminal DSLNG tanpa adanya *fatality*.

Pencapaian positif sepanjang tahun 2024 mendukung upaya Perseroan untuk melakukan diversifikasi usaha, seperti peningkatan layanan operasional dan bisnis BUP. Dengan demikian, Perseroan berada di jalur yang tepat untuk memastikan keberlangsungan usaha dan tetap berfokus untuk menjamin kontrak utama MVSC terus berjalan.

The journey of PT Trans Yeong Maritime has been marked by a series of achievements that reflect the Company's success in seizing various business opportunities.

Overall, the financial and operational achievements were in line with the targets in terms of revenue and profit. Operations ran smoothly in supporting maritime port activities at the DSLNG Terminal, with zero fatalities.

The positive performance throughout 2024 has supported the Company's efforts in business diversification, such as enhancing operational services and expanding its BUP activities. As a result, the Company is on the right track to ensure business continuity and remains focused on securing the ongoing of its main MVSC contract.



Tentang Laporan Tahunan 2024

About the 2024 Annual Report

PT Trans Yeong Maritime yang selanjutnya dapat disebut sebagai "Perseroan" atau "TYM" mempublikasikan Laporan Tahunan tahun buku 2024 untuk tahun pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

PT Trans Yeong Maritime, hereinafter referred to as the "Company" or "TYM," publishes its Annual Report for the fiscal year 2024, for the reporting period ending on December 31, 2024. This Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under the applicable laws and regulations, except for those of a historical nature. These statements involve risks, uncertainties, and may result in actual developments that differ materially from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The forward-looking statements in this Annual Report are made based on various assumptions concerning the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed will deliver specific results as expected.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia.

All references to the currency unit "Rupiah" or "Rp" refer to the official currency of the Republic of Indonesia.

Informasi Lebih Lanjut Mengenai Laporan Tahunan
Further Information Regarding the Annual Report

Gedung Kontinental Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No.32-34, Desa/Kelurahan Kebon Bawang,
Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

Phone : (+6221) 6516 375
Email : it.admin@tym-shipping.com
Website : https://web.tym-shipping.com/index.php



Pencapaian 2024
Achievement in 2024

Pendapatan
Revenues

Rp184.618
juta | million

13,13%

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp63.874
juta | million

5,36%

Pendapatan Sewa Kapal
Vessel Charter

Rp151.661
juta | million

3,12%

Pendapatan Biaya Pelabuhan
Port Charges

Rp31.816
juta | million

111,16%

Pendapatan Kru Mooring
Mooring Crews

Rp1.141
juta | million

8,87%



Peristiwa Penting
Important Events


IFE-HSE-QPM-CER-CER-2024-0020

DONGGI SENORO

CERTIFICATE OF APPRECIATION

To certify:

PT Trans Yeong Maritime

For its contribution to the achievement of
2024 WITHOUT LOST-TIME INCIDENT
at PT DONGGI-SENORO LNG

January 12, 2025
on National Occupational Health and Safety Month (K3)

Betantyo Madyantoro
Operation Director

Yuichi Sakaguchi
President Director



Penerimaan Penghargaan QHSE dari PT Donggi Senoro LNG
Receiving the QHSE Award from PT Donggi Senoro LNG

Pada saat pelaksanaan Bulan K3 Nasional tahun 2025 pada 12 Januari 2025, Perseroan menerima penghargaan tahun 2024 "WITHOUT LOST TIME INSIDENT at PT DONGGI SENORO LNG". Acara penganugerahan tersebut dihadiri oleh Direktur Operasi Perseroan, Bapak Ahmad Kudus.

During the National OHS Month of 2025 on January 12, 2025, the Company receiving the 2024 award "WITHOUT LOST TIME INSIDENT at PT DONGGI SENORO LNG". The awarding ceremony was attended by the Operation Director the Company, Mr. Ahmad Kudus.

Daftar Isi
Table of Contents

Tema dan Penjelasan Tema
Cover Story 3

Tentang Laporan Tahunan 2024
About the 2024 Annual Report 4

Pencapaian 2024
Achievement in 2024 5

Peristiwa Penting
Important Events 6



Ikhtisar Kinerja 2024
Performances Highlight 2024 **8**

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight 10

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 13

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Share and Bond Highlights 13



Laporan Manajemen
Management Reports **14**

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners 16

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 22

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Trans Yeong Maritime
Accountability Statement of Members of the Board of Commissioners Concerning the 2024 Annual Report of PT Trans Yeong Maritime 28

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Trans Yeong Maritime
Accountability Statement of Members of the Board of Directors Concerning the 2024 Annual Report of PT Trans Yeong Maritime 29



Profil Perusahaan
Company Profile **30**

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information 32

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance 33

Kegiatan Usaha
Business Activities 34

Wilayah Operasi
Business Activities Operational Areas 35

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values 36

Struktur Organisasi
Organization Structure 38

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile 40

Profil Direksi
Board of Directors Profile 44

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Employee Demographics and Competency Development 48

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 50

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 51

Lembaga dan Profesional Penunjang Perusahaan
Information on Professional Institutions Supporting the Company 52

Informasi pada *Website* Perseroan
Information on the Company's Website 53



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis **54**

Tinjauan Umum
General Review 56

Tinjauan Operasional
Operational Review 58

Tinjauan Keuangan
Financial Review 60

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution 69

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendments to Regulations 69

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Policy 70

Prospek Usaha
Business Prospects 71



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance **72**

Komitmen Penerapan Tata Kelola
Corporate Governance Implementation Commitment 74

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance 75

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 76

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 79

Direksi
Board of Directors 81

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and Directors 83

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Directors 84

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 85

Akuntan Publik
Public Accountant 87

Kode Etik
Code of Conduct 87

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Policy 88

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Disputes and Administrative Sanction 88

Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Compliance to Corporate Governance Guideline 88



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility **90**

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Commitment to Social and Environmental Responsibiity 92

Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat
Social Responsibility to the Community 93

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility to the Environment 95

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (HSE) 96



Laporan Keuangan
Financial Report **98**

TRANS YEONG MARITIME

Ikhtisar Kinerja 2024

Performances Highlight 2024



Pendapatan Perseroan meningkat 13,13% dibandingkan tahun sebelumnya sehingga menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp63.874 juta.

The Company's revenues increased 13.13% compared to the previous year and thus generate profit for the year amounted to Rp63,874 million.



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	**38.112**	50.837	48.253
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**208.870**	227.581	247.820
Jumlah Aset Total Assets	**246.982**	278.418	296.073
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**17.445**	67.364	58.481
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**21.687**	18.557	65.813
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**39.132**	85.921	124.294
Jumlah Ekuitas Total Equity	**207.850**	192.497	171.779
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**246.982**	278.418	296.073
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenues	**184.618**	163.193	141.449
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**(77.795)**	(66.048)	(51.987)
Laba Bruto Gross Profit	**106.823**	97.145	89.462
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**82.675**	73.084	64.575
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**63.874**	60.626	50.001
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**63.853**	60.720	49.894
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow			
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**87.185**	82.935	76.695
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	**(2.356)**	(1.260)	(2.310)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	**(92.790)**	(85.149)	(84.069)
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	**(31)**	874	(1.709)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	**(7.991)**	(2.600)	(11.393)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**31.211**	33.811	45.204
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**23.220**	31.211	33.811

Jumlah Aset
Total Assets

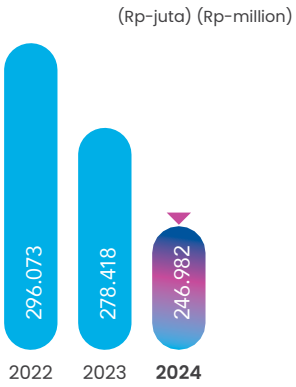

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

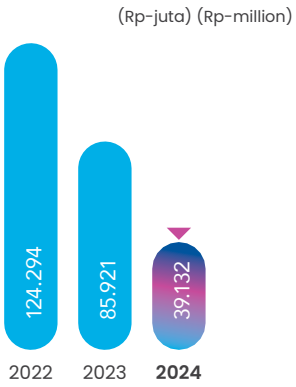

Jumlah Pendapatan
Total Revenues

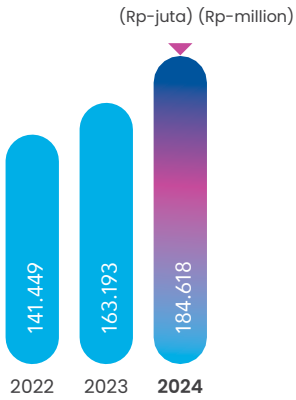

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

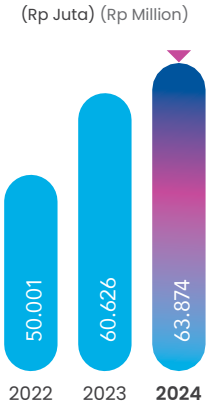

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain
In percentage, unless stated otherwise

Keterangan Description	**2024**	**2023**	**2022**
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Likuiditas Liquidity			
Rasio Kas Cash Ratio	133,59%	46,55%	57,89%
Rasio Lancar Current Ratio	219,26%	75,82%	82,62%
Rasio Solvabilitas Solvency			
Rasio Jumlah Modal Sendiri terhadap Total Aset Ratio of Total Own Capital to Total Assets	84,16%	69,14%	58,02%
Kolektibilitas Piutang Trade Receivable Collectability			
Rata-rata Periode Penagihan Piutang Average Accounts Receivable Collection Period	26,03 hari | days	43,55 hari | days	37 hari | days

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain
In percentage, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023	2022
RASIO PROFITABIITAS Profitability			
Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return to Equity (ROE)	44,36%	45,97%	41,06%
Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	42,82%	36,58%	34,30%
Marjin Laba Operasi (OPM) Operating Profit Margin (OPM)	46,57%	47,01%	54,82%
Marjin Laba Bersih (NPM) Net Profit Margin (NPM)	34,60%	37,15%	35,35%
RASIO AKTIVITAS Activity Ratio			
Perputaran Jumlah Aset Total Asset Turnover	74,93%	58,68%	47,79%

Rasio Kas
Cash Ratio

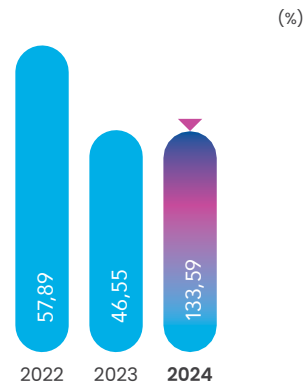

Rasio Lancar
Current Ratio

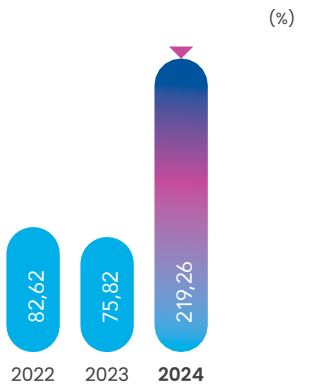

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin



Imbalan Investasi
Return on Investment

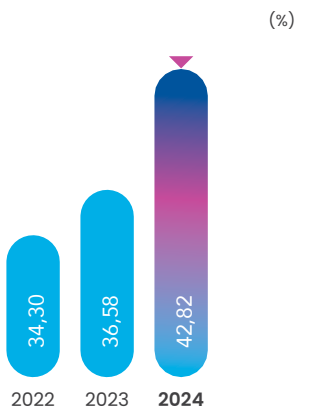

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
HSSE				
NOA	Kejadian Event	0	0	0
Fatalities		0	0	0
TRIR Total		0	0	0
Jam Kerja Selamat Safe Working Hours	Jam Hour	205.576	195.104	195.648
Jasa Maritim Maritime Service				
Jumlah Armada Kapal Nuvember of Vessels	Unit	8	8	8
Jumlah Operation Days Number of Operation Days	Hari Days	2.902	2.901	2.878
Kinerja Performance				
Tingkat Kesehatan Perusahaan **Company Soundness Level**	**Skor** **Score**	**95,76 (AAA)** **SEHAT** **SOUND**	**92,00 (AA)** **SEHAT** **SOUND**	**88,00 (AA)** **SEHAT** **SOUND**

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Share and Bond Highlights

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham ke publik maupun penerbitan obligasi dan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait ikhtisar saham yang diperdagangkan di bursa efek dan obligasi atau efek lainnya.

By December 31, 2024, the Company did not conduct any corporate action related to the public offering or issuance of bonds or other securities. Therefore, the Company does not disclose any information related to shares in a stock exchange and bonds or other effects.

TRANS YEONG MARITIME



Laporan Manajemen

Management Reports

Koordinasi erat antara tim Manajemen dan pengawasan ketat terhadap kinerja antar unit bisnis telah membantu Perseroan mencapai pencapaian positif dari sisi keuangan dan operasional dan mendukung upaya Perseroan untuk melakukan diversifikasi bisnis demi keberlangsungan usaha.

Close coordination between the Management team and rigorous supervision of performance across business units have helped the Company achieve positive financial and operational results, while also supporting its efforts to diversify the business for long-term sustainability.



Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

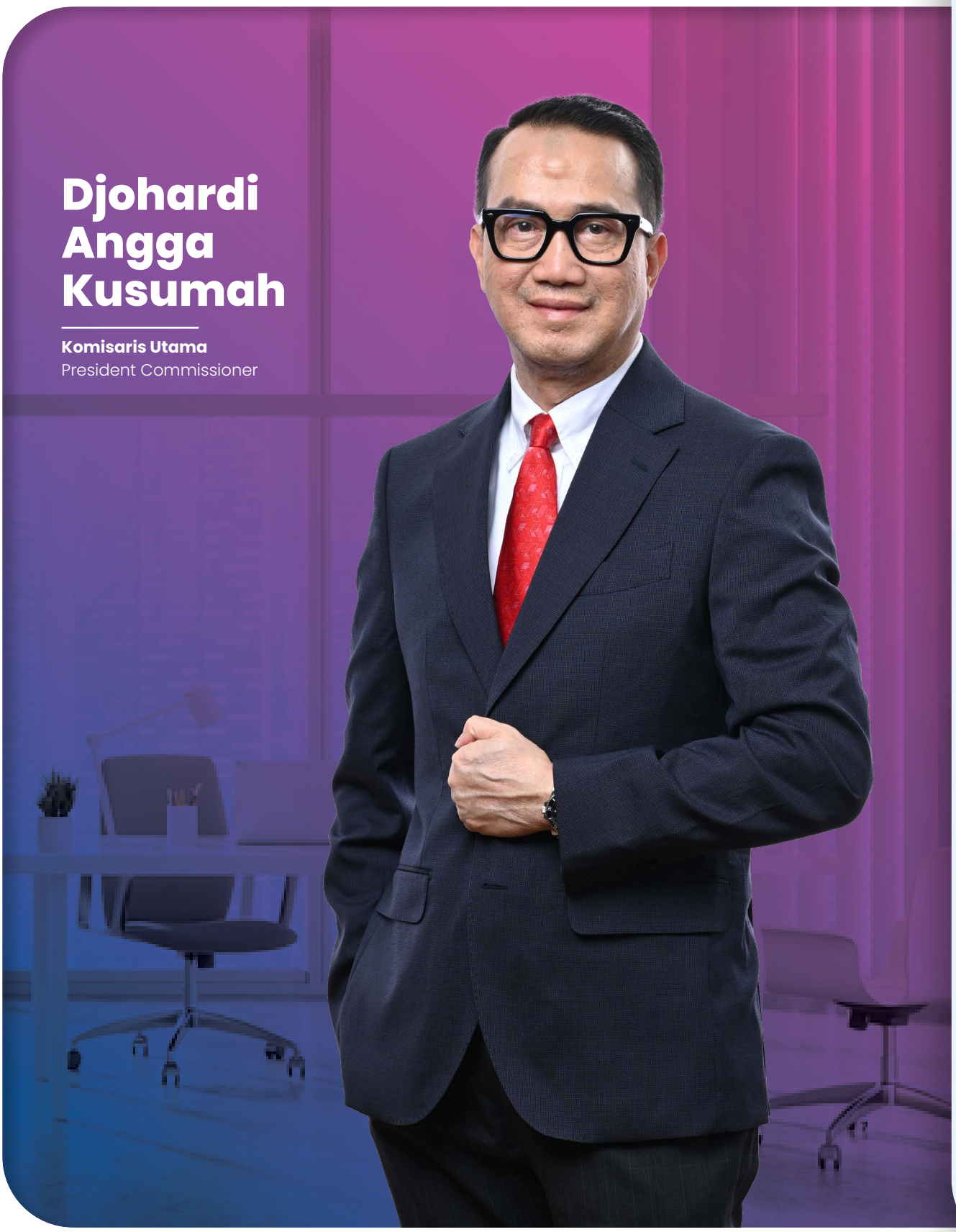

Djohardi Angga Kusumah

Komisaris Utama
President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena PT Trans Yeong Maritime mampu melewati tahun 2024 dengan hasil pencapaian yang positif. Selaku Dewan Komisaris, kami telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan, serta senantiasa memberikan arahan strategis serta memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara hati-hati, transparan, dan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance atau "GCG")*.

We extend our gratitude to God Almighty for enabling PT Trans Yeong Maritime to navigate through 2024 with positive achievements. As the Board of Commissioners, we have fulfilled our supervisory duties and responsibilities, consistently providing strategic direction while ensuring that the Company is managed prudently, transparently, and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Tahun 2024 diwarnai dengan ketidakpastian global yang diwarnai oleh konflik geopolitik dan fluktuasi harga energi dunia. Meski demikian, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang stabil di atas 5% dan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, termasuk kebutuhan dari sisi energi. Industri pelayaran nasional, khususnya pengangkutan LNG dan kondensat, tetap menunjukkan prospek positif di tengah tantangan penyesuaian tarif logistik internasional.

Di tengah dinamika usaha yang dipengaruhi oleh peluang dan tantangan, kami melihat bahwa Perseroan mampu beradaptasi dengan baik melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan sistem manajemen risiko, serta pengelolaan kapal yang lebih optimal. Hal ini berdampak positif terhadap stabilitas kinerja Perseroan, yang tercermin dari peningkatan pendapatan jasa dan tingkat utilisasi kapal yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun, Perseroan berhasil melayani 54 aktivitas pengapalan yang terdiri atas 38 pengapalan LNG dan 16 pengapalan kondensat tanpa adanya insiden fatal *(zero fatality)*, mencerminkan penerapan standar keselamatan kerja yang tinggi. Total hari operasi kapal mencapai 2.902 hari, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2.901 hari.

Dari sisi keuangan, pendapatan dari aktivitas sewa kapal meningkat sebesar 3,12% menjadi Rp151.661 juta dari Rp147.078 juta pada tahun sebelumnya. Pendapatan dari aktivitas tambat (*mooring*) juga mengalami kenaikan sebesar 8,87% menjadi Rp1.141 juta, dibandingkan Rp1.048 juta pada tahun 2023 dan pendapatan dari kegiatan Badan Usaha Pelabuhan meningkat 111,16% menjadi Rp31.816 juta, dibandingkan Rp15.067 juta pada tahun 2023. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi operasional yang diterapkan Direksi serta kontribusi signifikan dari kru kapal dan tim *mooring* Perseroan.

COMPANY PERFORMANCE IN 2024

The year 2024 was marked by global uncertainty due to geopolitical conflicts and fluctuations in global energy prices. Nevertheless, the Indonesian economy demonstrated resilience, with stable growth exceeding 5%, supported by strong domestic consumption, including energy demand. The national shipping industry, particularly in LNG and condensate transportation, continued to show promising prospects despite challenges from adjustments in international logistics tariffs.

Amidst a business landscape shaped by both opportunities and challenges, we observed that the Company successfully adapted by enhancing operational efficiency, strengthening its risk management system, and optimizing vessel operations. These efforts had a positive impact on the Company's stability, as reflected in increased service revenue and a higher vessel utilization rate compared to the previous year.

Throughout the year, the Company successfully completed 54 shipping operations, comprising 38 LNG shipments and 16 condensate shipments, without any fatal incidents (zero fatality), reflecting the implementation of high occupational safety standards. The total vessel operating days reached 2,902 days, an increase from 2,901 days in the previous year.

On the financial side, revenue from vessel charter activities increased by 3.12% to Rp151,661 million, higher than Rp147,078 million in the previous year. Revenue from mooring activities also increased by 8.87% to Rp1,141 million, compared to Rp1,048 million in 2023, while revenue from Port Business Entity activities increased by 111.16% to Rp31,816 million, compared to Rp15,067 million in 2023. These achievements reflect the effectiveness of the operational strategies implemented by the Board of Directors, as well as the significant contributions from the Company's vessel crew and mooring team.



Bila dibandingkan dengan indikator keuangan, nilai pendapatan secara keseluruhan sebesar Rp184.618 juta tercapai sebesar 120% dari target sebesar Rp154.321 juta. Selain itu laba sebesar Rp63.875 juta mencapai 128% dari target sebesar Rp49.762 juta. Dari sisi profitabilitas, ROE mencapai 44,36% dibandingkan target sebesar 33,81%, sementara ROI mencapai 42,82% melampaui target sebesar 36,06%. Pencapaian ini menjadi indikator kuat atas keberhasilan Direksi dalam merumuskan dan menjalankan strategi bisnis yang adaptif dan berorientasi pada hasil.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berhasil mengimplementasikan strategi usaha dengan baik, yang ditunjukkan melalui pencapaian operasional serta penghargaan yang diterima oleh Perseroan, antara lain The 1st (One) Best Operation Vessel in Small Craft Category dan Certificate of Appreciation for its contribution to the achievement of 2024 Without Lost-Time Incident at PT Donggi Senoro LNG.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif terlibat melalui penyelenggaraan 9 kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat ini membahas berbagai aspek penting termasuk kinerja keuangan, operasional, pengembangan bisnis, serta tata kelola perusahaan. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil oleh Direksi telah melalui proses evaluasi yang komprehensif dan berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Memasuki tahun 2025, Dewan Komisaris memandang optimis prospek pertumbuhan usaha Perseroan. Stabilitas makroekonomi nasional yang terus terjaga serta dorongan investasi pemerintah di sektor infrastruktur maritim menjadi faktor pendukung utama bagi perkembangan industri pelayaran nasional. Selain itu, tren digitalisasi dalam sektor logistik diperkirakan akan semakin mendorong efisiensi dan inovasi di industri ini.

Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah strategis yang telah dirumuskan oleh Direksi untuk menghadapi dinamika ekonomi dan industri di tahun 2025 telah berada pada jalur yang tepat. Perseroan secara proaktif melihat peluang penguatan pelayanan

Compared to the financial indicators, the total revenue of Rp184,618 million reached 120% of the targeted Rp154,321 million. In addition, profit of Rp63,875 million achieved 128% of the targeted Rp49,762 million. In terms of profitability, ROE reached 44.36%, surpassing the target of 33.81%, while ROI reached 42.82%, exceeding the target of 36.06%. These achievements are strong indicators of the Board of Directors' success in formulating and executing adaptive, results-oriented business strategies.

OVERSIGHT OF STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors successfully implemented business strategies, as demonstrated by operational achievements and the awards received by the Company, including The 1st (One) Best Operation Vessel in Small Craft Category and a Certificate of Appreciation for its contribution to the achievement of 2024 Without Lost-Time Incident at PT Donggi Senoro LNG.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners actively participated by holding 9 joint meetings with the Board of Directors. These meetings addressed various important aspects including financial performance, operations, business development, and corporate governance. Through this mechanism, the Board of Commissioners ensured that every strategic step taken by the Board of Directors underwent comprehensive evaluation and was aligned with the Company's long-term objectives.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS FOR 2025

As we enter 2025, the Board of Commissioners holds an optimistic view of the Company's business growth prospects. National macroeconomic stability and continued government investment in the maritime infrastructure sector are key supporting factors for the development of the national shipping industry. In addition, the growing trend of digitalization in the logistics sector is expected to further drive efficiency and innovation across the industry.

The Board of Commissioners believes that the strategic steps formulated by the Board of Directors to address the evolving economic and industrial dynamics in 2025 are on the right track. The Company is proactively identifying opportunities to enhance its current services

pada layanan yang ada saat ini. Selain itu, Perseroan tengah mempersiapkan upaya ekspansi melalui diversifikasi layanan pelayaran dan penguatan kerja sama strategis dengan mitra industri yang sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Upaya pengembangan usaha akan didukung oleh penguatan kapabilitas sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing di tengah pasar yang semakin kompetitif. Dengan kesiapan tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa target kinerja tahun 2025 akan dapat dicapai dengan baik.

Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp165.039 juta dan laba sebesar Rp33.142 juta. Kami yakin, melalui sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan mampu mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemegang saham.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG merupakan fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip GCG menjadi pedoman dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan strategis di lingkungan Perseroan.

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2024, kami melihat bahwa Perseroan terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagai bagian integral dari budaya kerja di lingkungan PT Trans Yeong Maritime. Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi untuk memastikan penerapan kebijakan *anti-fraud* dan *whistleblowing system* berjalan dengan baik untuk mendorong transparansi dan mencegah penyimpangan. Dewan Komisaris juga terus meningkatkan perannya dalam pengawasan dan evaluasi kinerja Direksi serta kepatuhan terhadap regulasi. Kami juga mengapresiasi keberhasilan penyusunan dan penegakan kode etik perusahaan (*Code of Conduct*) yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen.

and is preparing for expansion efforts through service diversification and the strengthening of strategic partnerships with industry players aligned with the Company's long-term vision.

These business development efforts will be supported by the enhancement of human capital capabilities, information technology systems, and the application of good corporate governance principles as a fundamental foundation for maintaining business sustainability and improving competitiveness in an increasingly competitive market. With this level of preparedness, the Board of Commissioners is confident that the targets for 2025 can be achieved successfully.

The Company is targeting revenue of Rp165,039 million and net profit of Rp33,142 million. We are confident that through strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with full support from all stakeholders, the Company will be able to achieve sustainable growth and deliver optimal value to all shareholders.

VIEW ON GCG IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG serves as a fundamental pillar in supporting business sustainability and creating added value for all stakeholders. GCG principles guide every activity and strategic decision-making process within the Company.

Throughout 2024, we observed that the Company continuously strived to apply GCG principles consistently as an integral part of the work culture at PT Trans Yeong Maritime. The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinated to ensure the effective implementation of anti-fraud policies and the whistleblowing system to promote transparency and prevent misconduct. The Board of Commissioners also continued to strengthen its role in supervising and evaluating the performance of the Board of Directors and in ensuring regulatory compliance. We also commend the successful development and enforcement of the Company's Code of Conduct, which applies to all employees and management.

Dari berbagai upaya penerapan GCG, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan yang tercermin dari hasil penilaian GCG oleh pihak independen, di mana Perseroan memperoleh skor sebesar 62,36% dengan kualifikasi "Cukup Baik" pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan kemajuan dibandingkan skor penilaian 48,95% pada tahun sebelumnya. Penilaian GCG oleh eksternal secara independen menjadi bagian dari proses perbaikan berkelanjutan.

Ke depannya, untuk memperkuat implementasi GCG tahun 2025, Dewan Komisaris mendorong seluruh Insan Perseroan untuk meningkatkan skor penilaian GCG menjadi minimal 70% dengan klasifikasi "Baik". Peningkatan ini akan dilakukan seiring dengan pengembangan sistem digital *compliance & risk management* untuk pemantauan *real-time* terhadap kepatuhan dan risiko. Masih terdapat banyak peluang bagi karyawan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam bidang governance dan audit internal, melalui pelatihan dan sertifikasi. Hal ini tentunya akan memperkuat peran unit kepatuhan *(compliance unit)* dalam memastikan penerapan kebijakan sesuai ketentuan internal dan eksternal.

APRESIASI DAN PENUTUP

Perlu kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, segenap anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini ingin memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, mitra bisnis, Direksi, para karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan. Dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sangat berarti untuk mendukung PT Trans Yeong Maritime mempertahankan stabilitas usaha dan meraih hasil positif demi keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

The Company's commitment to GCG has resulted in a significant improvement, as reflected in the results of an independent GCG assessment, in which the Company received a score of 62.36% with a "Fairly Good" qualification in 2024, an improvement from the previous year's score of 48.95%. This external, independent GCG assessment is part of the Company's ongoing improvement process.

Looking ahead, to strengthen GCG implementation in 2025, the Board of Commissioners encourages all personnel of the Company to improve the GCG assessment score to at least 70%, classified as "Good." This improvement will be supported by the development of a digital compliance and risk management system for real-time monitoring of compliance and risks. There are still many opportunities for employees to enhance their capabilities in governance and internal audit through training and certification programs. This will in turn strengthen the role of the compliance unit in ensuring that all policies are implemented in accordance with both internal and external regulations.

APPRECIATION AND CLOSING

We would like to report that there were no changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024. Therefore, all current members of the Board of Commissioners would like to express our highest appreciation and gratitude to the shareholders, business partners, the Board of Directors, employees, and all stakeholders. Your support and trust have been invaluable in helping PT Trans Yeong Maritime maintain business stability and achieve positive outcomes in support of long-term sustainability.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025



Djohardi Angga Kusumah
Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena PT Trans Yeong Maritime telah mencatatkan kinerja positif di sisi keuangan dan operasional. Sebagai Direksi yang bertanggung jawab menjalankan usaha, kami berhasil membawa Perseroan menjawab kebutuhan akan pelayanan kepelabuhan laut di wilayah terminal DSLNG secara konsisten untuk untuk menjamin keberlangsungan usaha.

We give our sincere thanks to God Almighty, as PT Trans Yeong Maritime has recorded positive performance in both financial and operational aspects. As the Board of Directors entrusted with managing the business, we have successfully led the Company in consistently meeting the demand for maritime port services at the DSLNG terminal area, ensuring the sustainability of the business.

STRATEGI MERAIH PELUANG DAN MENGHADAPI TANTANGAN

Kondisi perekonomian global maupun nasional pada tahun 2024 berjalan cukup positif meskipun masih dibayangi oleh ketidakpastian geopolitik dan fluktuasi harga energi dunia. Sektor pelayaran dan logistik turut terdampak oleh kenaikan biaya operasional serta penyesuaian tarif logistik internasional. Selain itu, terdapat keterbatasan galangan kapal yang sesuai dengan standar CSMS, sehingga menimbulkan potensi keterlambatan dalam pelaksanaan *docking*.

Dalam meraih peluang dan menghadapi tantangan, Direksi memegang peran kunci dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis usaha. Kami menyusun rencana bisnis dengan melakukan analisa pasar, risiko, dan peluang usaha. Kami juga berkoordinasi erat dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan rekomendasi.

Secara garis besar, pokok-pokok strategi yang menjadi acuan utama Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah optimalisasi utilisasi kapal milik untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional. Strategi ini sangat efektif untuk melindungi Perseroan dari dinamika tarif dan menjaga keberlangsungan usaha. Perseroan juga memanfaatkan transformasi digital melalui penguatan sistem informasi terintegrasi dan penerapan teknologi pelayaran terkini.

Sejalan dengan kedua strategi tersebut, Perseroan juga melakukan pengembangan SDM dengan meningkatkan kompetensi awak kapal dan tenaga operasional melalui pelatihan bersertifikasi. Pelatihan menjadi hal penting untuk mengatasi tantangan kurangnya pemahaman sebagian awak kapal terhadap regulasi keselamatan dan pemeliharaan seperti ISM Code, ISPS, ataupun MLC. Hal ini dilakukan seiring dengan evaluasi berkala terhadap performa awak kapal.

STRATEGY TO SEIZE OPPORTUNITIES AND OVERCOME CHALLENGES

The global and national economic conditions in 2024 were generally positive, although still overshadowed by geopolitical uncertainties and fluctuations in global energy prices. The shipping and logistics sectors were affected by rising operational costs and adjustments to international logistics tariffs. In addition, there were limited shipyards that met CSMS standards, posing a risk of delays in docking operations.

In seizing opportunities and addressing challenges, the Board of Directors played a key role in formulating business strategies and policies. We developed a business plan based on market analysis, risk assessment, and opportunity mapping. We also worked closely with the Board of Commissioners to obtain approvals and strategic recommendations.

Broadly speaking, the main strategic focus of the Company throughout 2024 was optimizing the utilization of owned vessels to increase efficiency and operational performance. This strategy proved highly effective in protecting the Company from tariff fluctuations and maintaining business continuity. The Company also leveraged digital transformation through the strengthening of integrated information systems and the application of modern shipping technologies.

In line with these strategies, the Company also invested in human capital development by improving the competence of crew members and operational staff through certified training. Training was a critical response to the challenge that some crew members lacked understanding of safety and maintenance regulations such as the ISM Code, ISPS, or MLC. This effort was accompanied by regular performance evaluations of vessel crews.



Selain itu, Perseroan juga mampu beradaptasi dengan baik karena sukses menerapkan efisiensi operasional, memperkuat sistem manajemen risiko, serta mengelola kapal yang lebih optimal. Pengelolaan kapal dilakukan secara lebih efektif melalui kemitraan strategis dengan galangan kapal yang tersertifikasi dan berpengalaman untuk menghindari keterlambatan *docking.*

Dalam aktivitas sehari-hari, strategi usaha yang telah disusun kemudian direalisasikan melalui koordinasi lintas fungsi yang dipimpin oleh Direksi. Rapat koordinasi secara berkala (mingguan dan bulanan) dilakukan dengan seluruh unit kerja untuk mengevaluasi realisasi program dan kinerja operasional. Hal ini termasuk pengawasan dan evaluasi laporan manajemen, termasuk laporan keuangan, operasional, dan risiko, untuk mengukur pencapaian dan efektivitas strategi. Hasil pengawasan juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk koordinasi yang erat antar organ pengawas dan eksekutif.

Kami terus menjaring masukan strategis dan memastikan keselarasan visi operasional. Dalam kesehariannya, strategi usaha diintegrasikan ke dalam kebijakan perusahaan dan budaya kerja agar dapat dijalankan di seluruh tingkatan organisasi.

Pada akhirnya, keseluruhan strategi dilakukan secara komprehensif untuk mendukung pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur dan terintegrasi di seluruh unit kerja.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Strategi-strategi usaha yang dipimpin Direksi, secara garis besar sangat efektif dalam menjalani tahun 2024 karena Perseroan mencatatkan kinerja positif baik dari sisi keuangan dan operasional. Perseroan berhasil menjaga stabilitas arus kas dan mencatat peningkatan pendapatan operasional dibandingkan tahun sebelumnya, yang didukung oleh efisiensi biaya operasional dan optimalisasi kapal milik. Tingkat utilisasi kapal juga mengalami peningkatan dengan rata-rata hari operasi kapal mencapai target, sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam laporannya. Secara lebih rinci, pencapaian Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan tercatat Rp184,62 miliar; 113,13% dari tahun sebelumnya dan naik 19,63% dari target.
2. Laba bersih tercatat Rp63,87 miliar; meningkat 105,36% dari tahun sebelumnya dan naik 28,36% dari target.

In addition, the Company was able to adapt effectively due to successful operational efficiency initiatives, strengthened risk management systems, and more optimal vessel management. Vessel management was carried out more effectively through strategic partnerships with certified and experienced shipyards to avoid docking delays.

In day-to-day operations, the business strategies were implemented through cross-functional coordination led by the Board of Directors. Regular coordination meetings (weekly and monthly) were held with all work units to evaluate program implementation and operational performance. This included oversight and evaluation of management reports, including financial, operational, and risk reports, to measure achievement and strategic effectiveness. Oversight results were also reported to the Board of Commissioners as part of strong coordination between the supervisory and executive bodies.

We continuously gather strategic input and ensure alignment with the operational vision. In practice, business strategies are integrated into corporate policies and work culture to ensure their implementation at all organizational levels.

Ultimately, all strategies were executed comprehensively to support the achievement of measurable Key Performance Indicators (KPIs) that are integrated across all work units.

COMPANY PERFORMANCE IN 2024

The business strategies led by the Board of Directors proved to be highly effective throughout 2024, as the Company recorded positive performance in both financial and operational aspects. The Company successfully maintained stable cash flow and achieved an increase in operating revenue compared to the previous year, supported by operational cost efficiency and optimization of owned vessels. Vessel utilization also improved, with the average number of vessel operating days meeting the target, as previously mentioned in the Board of Commissioners' report. In more detail, the Company's achievements were as follows:

1. Revenue reached Rp184.62 billion; 113.13% of the previous year's figure and increased 19.63% from the target.
2. Net profit amounted to Rp63.87 billion; a 105.36% increase from the previous year and 28.36% above the target.

3. EBITDA mencapai Rp105,57 miliar; meningkat 105,60% dari tahun sebelumnya dan naik 22,14% dari target 2024.
4. Penurunan total asset sebesar 11,29 % dari tahun sebelumnya dan meningkat 103,03% dari target.
5. Nilai *Customer satisfaction Index* ("CSI") mencapai 5 skala likert dari target 4 skala likert.
6. Perseroan mencapai target klasifikasi tingkat kinerja keuangan "SEHAT".
7. Aktivitas pelayanan kapal mencapai 38 kegiatan pengapalan LNG dan 16 kegiatan kondensat yang sukses dijalankan tanpa adanya *fatality*.

Seperti yang telah disampaikan, dapat dilihat bahwa strategi yang telah dijalankan terbukti efektif dalam mendukung pencapaian target keuangan dan operasional. Secara khusus, kami ingin menekankan pada keberhasilan Perseroan dalam melakukan diversifikasi usaha, seperti peningkatan layanan operasional dan bisnis BUP. Perseroan juga sukses melakukan transformasi digital melalui pemanfaatan *dashboard monitoring* operasional dan sistem pelaporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan regulasi dan industri, serta pelatihan keselamatan yang rutin, berdampak langsung pada penurunan insiden serta peningkatan produktivitas awak kapal. Pada akhirnya, terlihat bahwa PT Trans Yeong Maritime dapat tetap kompetitif di tengah dinamika industri pelayaran pada tahun 2024.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Menghadapi tahun 2025, Perseroan menyadari adanya tantangan dari dinamika perekonomian global dan nasional, serta kondisi industri maritim. Selain itu, kami juga terus berfokus untuk menjalin komunikasi intensif dengan para pemegang saham untuk menjamin keberlangsungan usaha Perseroan perihal kontrak utama MVSC.

Menghadapi tantangan-tantangan tersebut, pada tahun 2025, Perseroan akan berfokus pada diverisifikasi usaha, serta penguatan bisnis utama dan bisnis BUP. Seiring dengan hal tersebut, Perseroan akan melakukan optimalisasi armada dan digitalisasi operasi melalui implementasi sistem manajemen kapal berbasis digital *(Plan Management System)* untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keandalan operasional. Penguatan SDM dan kepatuhan regulasi akan terus diperkuat melalui upaya pelatihan dan *update* regulasi secara konsisten.

3. EBITDA reached Rp105.57 billion; increased 105.60% from the previous year and 22.14% above the 2024 budget.
4. Total assets decreased by 11.29% from the previous year and increased by 103.03% from the target.
5. The Customer Satisfaction Index (CSI) scored 5 on the Likert scale, surpassing the target of 4.
6. The Company achieved the "HEALTHY" classification in its financial performance rating.
7. The Company successfully completed 38 LNG shipping operations and 16 condensate shipping operations, all carried out without any fatalities.

As we have mentioned, it is evident that the strategies implemented were effective in supporting the achievement of financial and operational targets. In particular, we would like to highlight the Company's success in diversifying its business, such as enhancing operational services and expanding its BUP activities. The Company also successfully underwent a digital transformation by implementing an operational monitoring dashboard and a faster, more accurate financial reporting system. The improvement of human resource competencies through regulatory and industry training, as well as routine safety training, had a direct impact on reducing incidents and increasing crew productivity. Ultimately, these accomplishments demonstrate that PT Trans Yeong Maritime remained competitive amid the dynamic shipping industry landscape in 2024.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025

As we look ahead to 2025, the Company acknowledges the challenges arising from the dynamics of both global and national economic conditions, as well as developments within the maritime industry. In addition, we remain focused on maintaining intensive communication with shareholders to ensure business continuity, particularly regarding the MVSC main contract.

To address these challenges, in 2025 the Company will focus on business diversification, as well as strengthening its core operations and BUP activities. In line with this, the Company will optimize its fleet and implement digital operations through the deployment of a digital-based vessel management system (Plan Management System) to enhance efficiency, transparency, and operational reliability. Human capital development and regulatory compliance will also be reinforced through consistent training efforts and regular regulatory updates.



Dari sisi eksternal, Perseroan akan memperkuat kemitraan strategis melalui kerja sama dengan mitra lokal dan internasional untuk memperluas jaringan layanan serta menjangkau pasar baru, terutama di wilayah pelabuhan-pelabuhan utama Indonesia Timur.

Berdasarkan strategi-strategi tersebut, pada tahun 2025 Perseroan berupaya untuk mencapai target yaitu pendapatan sebesar Rp165,04 miliar dan laba Rp33,14 miliar. Pencapaian target juga akan didukung oleh penerapan prinsip efisiensi biaya di setiap unit usaha dan memperkuat unit manajemen risiko untuk menghadapi fluktuasi harga BBM, inflasi, serta ketidakpastian ekonomi global.

PENERAPAN GCG

Penerapan GCG menjadi salah satu faktor penting untuk mendukung kinerja usaha dan merupakan salah satu strategi utama dalam mendukung pencapaian usaha yang positif. Perseroan berfokus pada penguatan tata kelola guna meningkatkan kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas sesuai prinsip-prinsip GCG.

Implementasi penerapan GCG terlihat dalam koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024, terdapat 9 (sembilan) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang secara garis besar membahas mengenai kinerja keuangan dan operasional, pengembangan bisnis, serta tata kelola perusahaan. Hal ini menjamin adanya pengawasan lebih lanjut terhadap pengelolaan Perseroan.

Dalam upaya meningkatkan pengawasan agar pengelolaan Perseroan berjalan akuntabel, terdapat audit internal dan eksternal. Pengawasan yang intensif membantu Perseroan membuat laporan kepatuhan dan GCG kepada pemegang saham dan instansi regulator secara berkala dan tepat waktu. Hal ini menjamin kesesuaian pelaksanaan aktivitas usaha sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan prinsip tata kelola yang baik.

Upaya-upaya implementasi GCG tetap berjalan dengan baik dan konsisten. Hasilnya terdapat peningkatan hasil skor penilaian GCG. Hasil penilaian untuk tahun buku 2023 meningkat menjadi 62,36% dengan kualifikasi “Cukup Baik” dari tahun buku sebelumnya sebesar 48,95%.

Externally, the Company aims to strengthen strategic partnerships by collaborating with both local and international partners to expand its service network and reach new markets, particularly in key ports across Eastern Indonesia.

Based on these strategies, in 2025 the Company is targeting revenue of Rp165.04 billion and net profit of Rp33.14 billion. These targets will be supported by cost-efficiency initiatives across all business units and the strengthening of the risk management unit to address fluctuations in fuel prices, inflation, and global economic uncertainty.

GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG is a critical factor in supporting business performance and forms one of the key strategies to achieve positive business outcomes. The Company is focused on enhancing governance to improve compliance, transparency, and accountability in line with GCG principles.

GCG implementation is reflected in the coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2024, there were 9 (nine) joint meetings held between the two bodies, which primarily discussed financial and operational performance, business development, and corporate governance. These meetings ensured enhanced oversight of the Company's management.

To further improve supervision and ensure accountable management, the Company conducted both internal and external audits. This intensive oversight helps the Company deliver regular and timely compliance and GCG reports to shareholders and regulatory authorities. It also ensures that all business activities are carried out in accordance with internal policies, regulations, and good governance principles.

GCG implementation efforts have continued effectively and consistently. As a result, the Company’s GCG score for the 2023 fiscal year improved to 62.36% with a "Fairly Good" qualification, increased from 48.95% in the previous year.

Direksi memandang bahwa penerapan GCG telah berjalan dengan baik, namun menyadari pentingnya peningkatan berkelanjutan, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan internal.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024 terjadi perubahan komposisi anggota Direksi yang telah disahkan melalui keputusan RUPS dan telah diaktakan pada Akta No. 181 tanggal 04 Juli 2024. Pemegang saham mengangkat Bapak Soleh Komarudin sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Irwan Dwi Aprianto. Dengan demikian, komposisi Direksi saat ini adalah:

1. Direktur Utama: Soleh Komarudin
2. Direktur Operasi: Ahmad Kudus

Perubahan ini dilakukan dalam rangka penyegaran organisasi dan penguatan struktur manajemen guna menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, segenap anggota Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga pada pemegang saham, mitra bisnis, Dewan Komisaris, para karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan telah melalui tahun 2024 dengan baik dan terus berupaya untuk semakin efektif dalam mengakomodasi kebutuhan strategis usaha, khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional, tata kelola, dan percepatan transformasi bisnis ke arah yang lebih adaptif dan berdaya saing tinggi.

The Board of Directors believes that GCG implementation has been carried out properly but recognizes the importance of continuous improvement, particularly in the areas of transparency, accountability, and internal oversight.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors, which was approved through a GMS resolution and notarized in Deed No. 181 dated July 4, 2024. The shareholders appointed Mr. Soleh Komarudin as President Director, replacing Mr. Irwan Dwi Aprianto. The current composition of the Board of Directors is as follows:

1. President Director: Soleh Komarudin
2. Operation Director: Ahmad Kudus

This change was made as part of an organizational refresh and to strengthen the management structure in order to meet increasingly dynamic business challenges.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing, all members of the Board of Directors would like to express our sincere appreciation and gratitude to the shareholders, business partners, the Board of Commissioners, employees, and all stakeholders. The Company successfully navigated the year 2024 and continues to strive for greater effectiveness in accommodating strategic business needs, particularly in enhancing operational efficiency, governance, and accelerating business transformation toward a more adaptive and highly competitive direction.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025



Soleh Komarudin
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Trans Yeong Maritime

Accountability Statement of Members of the Board of Commissioners Concerning the 2024 Annual Report of PT Trans Yeong Maritime

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Yeong Maritime tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Trans Yeong Maritime for the year 2024 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Djohardi Angga Kusumah
Komisaris Utama
President Commissioner

Oky Karyanto
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Trans Yeong Maritime

Accountability Statement of Members of the Board of Directors Concerning the 2024 Annual Report of PT Trans Yeong Maritime

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Yeong Maritime tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Trans Yeong Maritime for the year 2024 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025

Direksi
Board of Directors

Soleh Komarudin
Direktur Utama
President Director

Ahmad Kudus
Direktur Operasi
Operation Director

TRANS YEONG MARITIME

Profil Perusahaan

Company Profile



Perseroan memperoleh penghargaan "*Best Operation*" dan "*Certificate Without Lost-Time Incident*" atas kinerjanya memberikan jasa pelayanan kepelabuhan laut yang andal di terminal khusus PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

The Company received the "Best Operation" award and the "Certificate Without Lost-Time Incident" in recognition of its reliable maritime port services at PT Donggi Senoro LNG's (DSLNG) dedicated terminal.


TYM
TRANS YEONG MARITIME

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information

Nama Perusahaan | Company name

PT Trans Yeong Maritime

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

16 September 2014
September 16, 2014



Nama Singkat
Company Code

TYM

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta No. 41
tanggal 16 September 2014

Deed No. 41
dated 16 September 2014

Kegiatan Usaha
Business Activities

Jasa pelayanan kepelabuhan laut
Seaport services

Jumlah Pekerja
Total Employees

17 orang (2024)
17 people (2024)

Status Badan Hukum
Legal Entity Status

Perseroan Terbatas ("PT"),
Tidak Terdaftar
Private Non-Listed

Kepemilikan Saham | Shareholding



- **51,00%** PT Pertamina Trans Kontinental
- **49,00%** Tong Yeong Tug Co., Ltd



Alamat
Address

Gedung Kontinental Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No.32-34, Desa/ Kelurahan Kebon Bawang, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

Telp | Phone
+6221 6516 375

Surel | Email
it.admin@tym-shipping.com

Situs Web| Website
web.tym-shipping.com

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp117.810.000.000,-

Jumlah Aset
Total Assets

Rp246.982
juta
million

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp68.329.800.000,-

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance



Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 September 2014

The Company was established based on Deed No. 41 dated September 16, 2014

PT Trans Yeong Maritime, yang selanjutnya dapat disebut sebagai "Perseroan" atau "TYM," merupakan perusahaan ventura bersama PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dan Tong Yeong Tug Co., Ltd. (TYT). Perseroan menyediakan layanan penarik kapal (*towage*), yang mengkhususkan diri dalam operasi berlabuh dan lepas labuh kapal (*berthing & unberthing*), serta layanan bertambat (*mooring gang*) untuk mendukung operasi kapal tanker LNG dan kondensat di terminal khusus PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

PT Trans Yeong Maritime didirikan pada tanggal 16 September 2014 berdasarkan Akta No. 41 oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26189.40.10.2014 pada tanggal 23 September 2014, dan selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara No. 93 pada hari yang sama. Perseroan secara resmi memulai operasinya pada Mei 2015 dan telah menggunakan nama tersebut tanpa perubahan sepanjang sejarahnya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir tercatat dalam Akta No. 181 tanggal 04 Juli 2024 oleh Notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Perubahan ini terkait dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0223895 Tahun 2024 pada tanggal 09 Juli 2024.

PT Trans Yeong Maritime, can be refer to as "the Company" or "TYM" is a joint venture between PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) and Tong Yeong Tug Co., Ltd. (TYT). The Company is a provider of towage services, specializing in ship berthing and unberthing operations, as well as mooring gang services to support LNG tanker and condensate vessel operations at the dedicated terminal of PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

Founded on September 16, 2014, PT Trans Yeong Maritime was legally established under Deed No. 41 by Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-26189.40.10.2014 on September 23, 2014, and subsequently published in the State Gazette No. 93 on the same day. The Company officially began operations in May 2015 and has maintained its name unchanged throughout its history.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent update being recorded in Deed No. 181 dated July 4, 2024, by Notary Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency. This amendment addressed changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The changes were duly approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0223895 of 2024 on July 9, 2024.

Kegiatan Usaha
Business Activities

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta No. 174 tanggal 11 Oktober 2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended by Deed No. 174 dated October 11, 2022, the Company's purpose and objectives are to carry out business in the field of maritime port services.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DITAWARKAN

PRODUCTS AND/OR SERVICES OFFERED

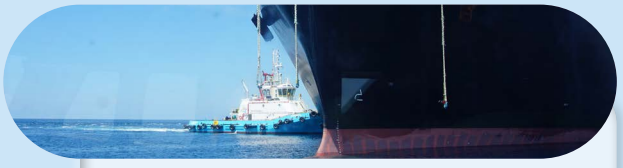

Berthing

Layanan Tambat Kapal saat kapal LNG/LPG/Kondensat tiba di PT Donggi Senoro LNG dan PT Panca Amara Utama di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Ship mooring services when LNG/LPG/Condensate ships arrive at PT Donggi Senoro LNG and PT Panca Amara Utama in Banggai Regency, Central Sulawesi.



Unberthing

Jasa Tambat Kapal pada saat keberangkatan kapal LNG/LPG/Kondensat dari PT. Donggi Senoro LNG dan PT. Panca Amara Utama di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Ship mooring services at the time of departure of LNG/LPG/Condensate vessels from PT. Donggi Senoro LNG and PT. Panca Amara Utama in Banggai Regency, Central Sulawesi.



Kapal Siaga Khusus
Dedicated Standby Boat

Kapal tunda khusus ditugaskan secara eksklusif untuk membantu selama 24 jam selama aktivitas pemuatan LNG/LPG.

Special tugboats are assigned exclusively to assist 24 hours during LNG/LPG loading activities.



Badan Usaha Pelabuhanan (BUP)
Port Business Entity (BUP)

Menyediakan layanan Pelabuhan termasuk :
- Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal
- Penyediaan dan/atau Jasa Tambat untuk berlabuh
- Penyediaan dan/atau Jasa Distribusi dan Konsolidasi Barang

Providing Port services including:
- Ship Guiding and Towing Services
- Provision and/or mooring services for anchoring
- Provision and/or Distribution and Consolidation Services for Goods

Wilayah Operasi
Business Activities Operational Areas

Wilayah operasional Perseroan berada di Indonesia dengan kantor pusat di Jakarta. Perseroan memiliki Site Office di DSLNG, Desa Uso, Batui Banggai, Sulawesi Tengah.

The Company's operational area is in Indonesia with its head office is in Jakarta. The Company has a Site Office at DSLNG, Uso Village, Batui Banggai, Central Sulawesi.



Head Office:
Gedung Kontinental Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No.32-34, Desa/ Kelurahan Kebon Bawang, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

Site Office:
DS LNG
Desa Uso, Batui Banggai, Sulawesi Tengah - 94762

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

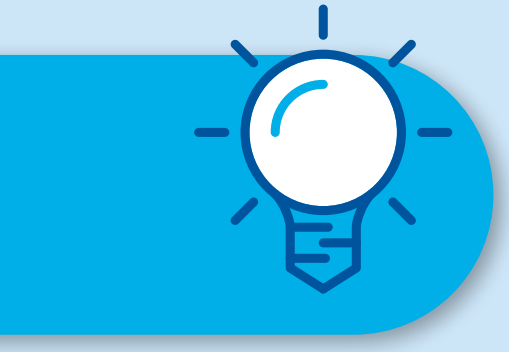

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Pengelola Jasa Pelabuhan Terintegrasi Berkualitas Prima Demi Kepuasan Pelanggan

To Become an Integrated Port Services Management Company with Excellent Level Of Service to Meet Customer Satisfaction



Misi | Mission

Menyelenggarakan Kegiatan Pelayanan Kepelabuhanan Terintegrasi, Berstandar Internasional yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan dengan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dan Pemangku Kepentingan Lainnya

To Carry Out Integrated and International Standard Port Services Activities to Generate Added Value for The Company by Prioritizing Customer Satisfaction and Other Stakeholder

Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values

AKHLAK

A	**Amanah** Trustworthy	**Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan** We uphold the trust given
K	**Kompeten** Competent	**Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas** We continue to learn and develop capabilities
H	**Harmonis** Harmonious	**Kami saling peduli dan menghargai perbedaan** We care about each other and respect differences
L	**Loyal** Loyal	**Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara** We dedicated and prioritizing the interests of the nation and state
A	**Adaptif** Adaptive	**Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan** We continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change
K	**Kolaboratif** Collaborative	**Membangun kerja sama yang sinergis** We building synergistic cooperation

Struktur Organisasi
Organization Structure

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 telah ditetapkan berdasarkan surat No.055/C000/2019-S0 tanggal 10 Mei 2019.

The Company's organization structure as of December 31, 2024, was determined based on letter No.055/C000/2019-S0 dated May 10, 2019.

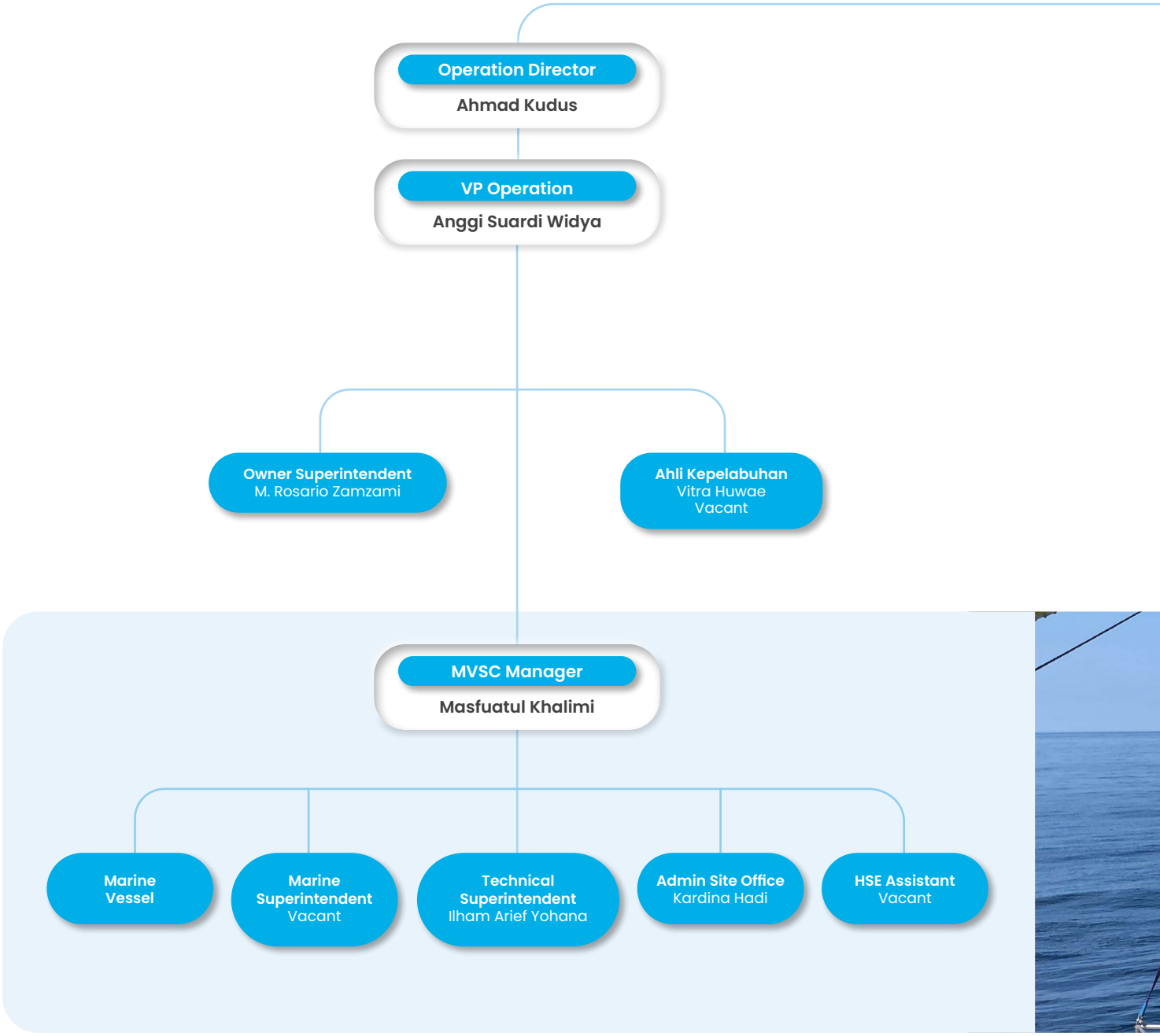

President Director
Soleh Komarudin

Internal Auditor
Joon Hyeong Yoo

VP Finance & GA
Erick Indra Dama

Manajer Finance & GA
Vacant

HRGA Assistant & IT Assistant
Aji Nurzam
Dian Anggraini
Vacant

Quality & Compliance Assistant
Riska Damayanti

Treasury Assistant
Zepi Aprilyana

Financial Accounting Assistant
Mentari Pratiwi



Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile



Djohardi Angga Kusumah

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
**Usia	Tempat Tanggal Lahir** Age	Date and Place of Birth	63 tahun	Bandung, 29 Desember 1961 62 years old	Bandung, December 29, 1961
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 15 tanggal 28 Januari 2022 Deed No. 15 dated January 28, 2022
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Master's Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• *President Director* PT JESPRA (2022-sekarang) • *Commissioner* PT JESPRA (2020-2021) • *Chief Representative* Dubai *Office* (PPT Energy Trading) (2019-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	President Director PT. JESPRA
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares

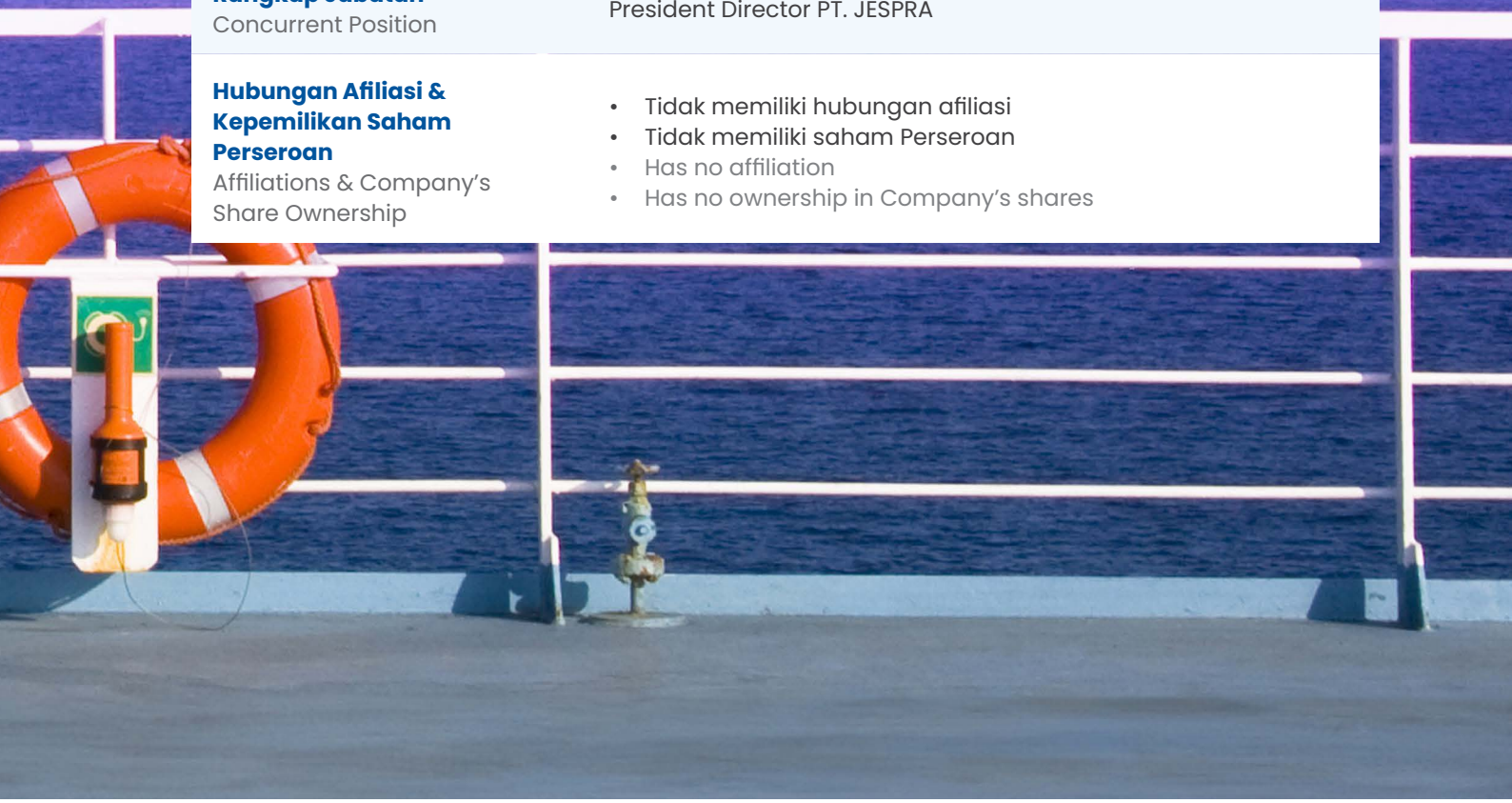

Oky Karyanto

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
**Usia	Tempat Tanggal Lahir** Age	Date and Place of Birth	59 tahun	Bandung, 20 Oktober 1965 59 years old	Bandung, December 20, 1965
Domisili Domicile	Tangerang
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 16 tanggal 28 Januari 2022 Deed No. 16 dated January 28, 2022
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Sipil Universitas Katholik Parahyangan, Bandung Bachelor's Degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung
Pengalaman Kerja Working Experience	• *VP Tonnage Management & Services* (PT Pertamina International Shipping) (2021) • *VP Tonnage Management & Services* (PT Pertamina) (2020-2021) • *Manager Ship Operation* II (PT Pertamina) (2019-2020) • *Manager Commercial & Overseas Operation* (PT Pertamina) (2016-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares

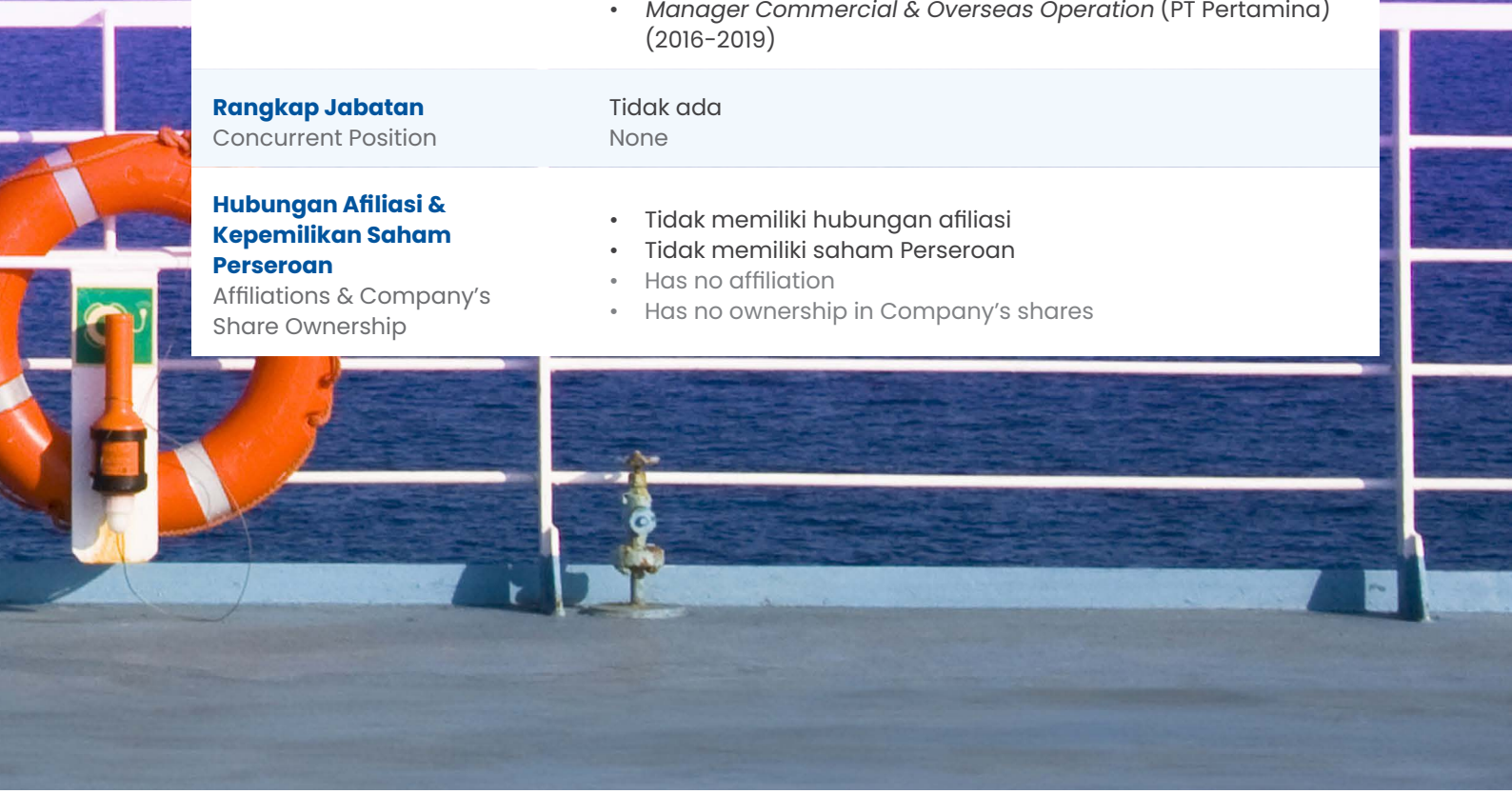

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Pada tahun 2024 terjadi perubahan susunan Direksi. Berdasarkan Akta No. 181 tanggal 04 Juli 2024 oleh Notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, Perseroan mengangkat Bapak Soleh Komarudin sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Irwan Dwi Aprianto.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors. Based on Deed No. 181 dated July 4, 2024, by Notary Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, the Company appointed Mr. Soleh Komarudin as the President Director to replace Mr. Irwan Dwi Aprianto.



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia | Tempat Tanggal Lahir Age | Date and Place of Birth	52 tahun | Cilacap, 26 April 1985 52 years old | Cilacap, April 26, 1985
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 181 tanggal 04 Juli 2024 Deed No. 181 dated July 04, 2024
Pendidikan Terakhir Education	Pasca Sarjana Manajemen Sumber Daya, Sekolah Tinggi Manajemen IMNI, Jakarta Master Degree in Resource Management, from IMNI School of Management, Jakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• *VP Marine Services* (PT Pertamina Port & Logistics) (2024) • *Manager SSA Crisis Management* (PT Pertamina International Shipping) (2022-2024) • *Manager* LPSQ/DPA (PT Pertamina International Shipping) (2021-2022) • *Manager* PMTC (PT Pertamina Maritime Training Center) (2017-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares



Ahmad Kudus

Direktur Operasi
Operation Director

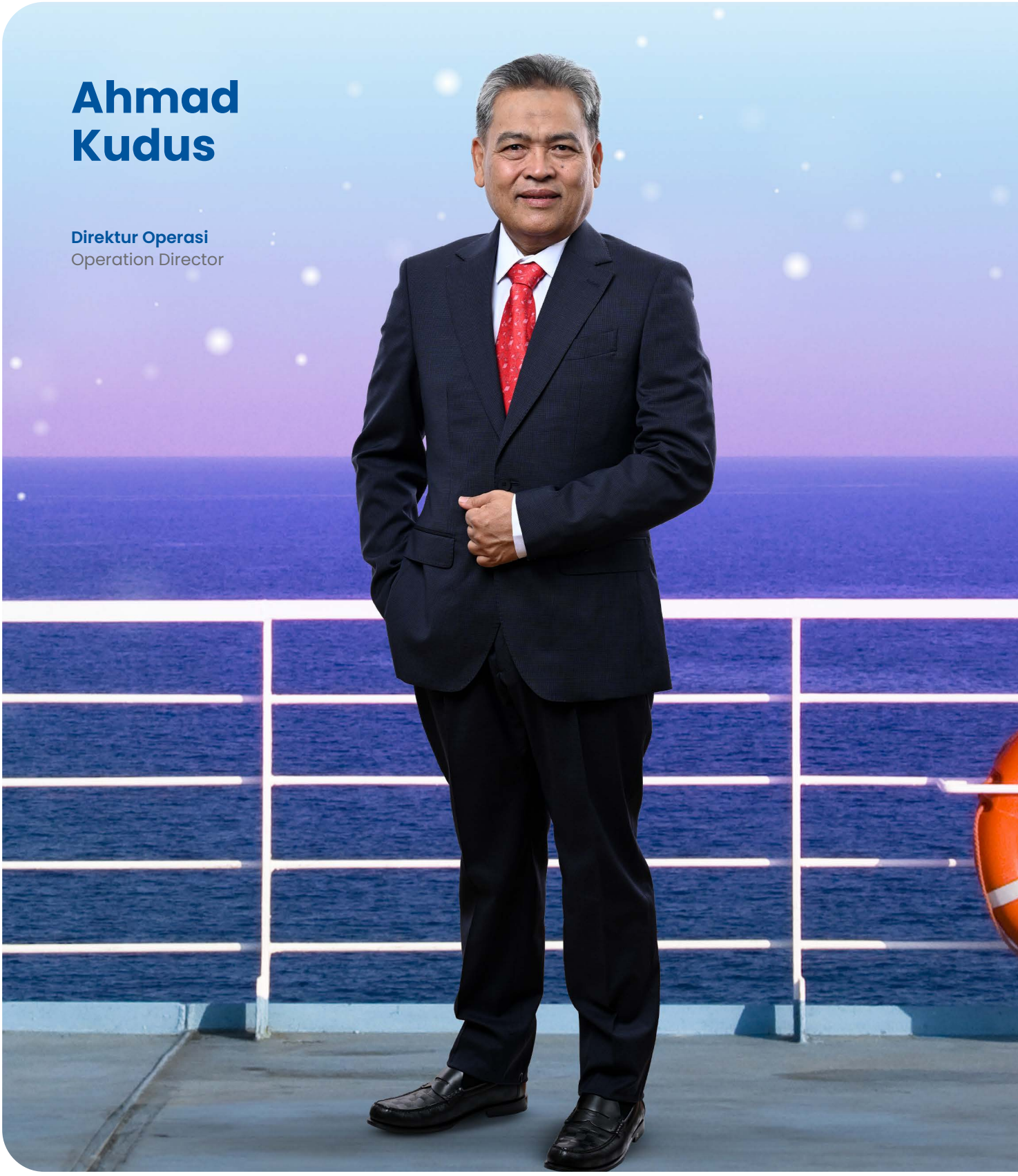

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
**Usia	Tempat Tanggal Lahir** Age	Date and Place of Birth	61 tahun	Makassar, 8 Februari 1963 61 years old	Makassar, February 8, 1963
Domisili Domicile	Depok
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 174 tanggal 11 Oktober 2022 Deed No. 174 dated October 11, 2022
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Naval Architecture Engineering Universitas Hasanuddin, Makassar Bachelor's Degree in Naval Architecture Engineering from Hasanuddin University, Makassar
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Commercial and Business Development Director* (PT. Pertamina Gas) (2013-2016) • *Internal Audit* (PT. Pertamina Gas) (2011-2013) • *Operation Director* (PT. Pertamina Gas) (2016-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares

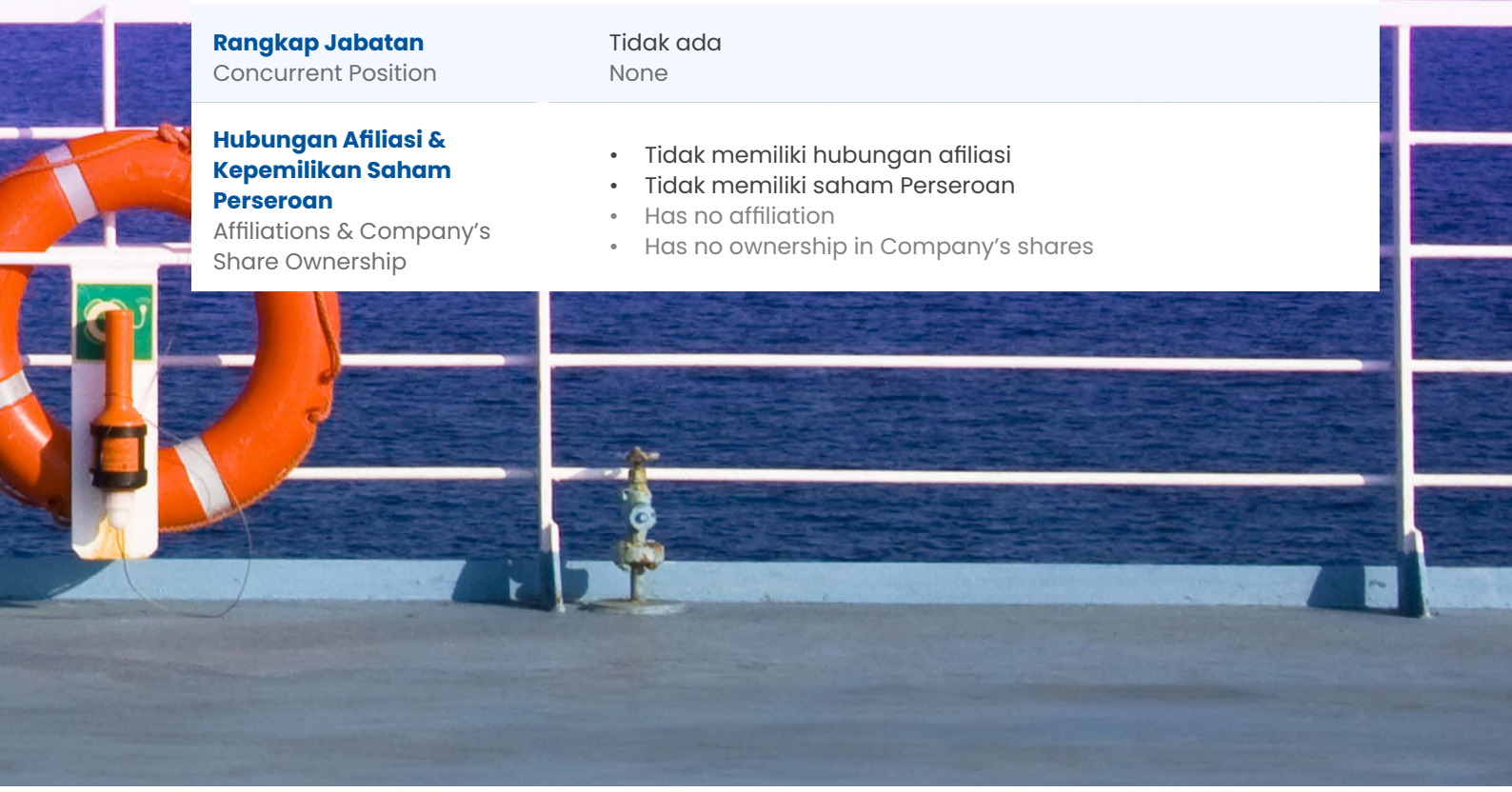

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Employee Demographics and Competency Development

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada tahun 2024, jumlah pekerja Perseroan tercatat sebanyak 17 orang. Jumlah tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

In 2024, the Company had a total of 17 employees. The total number of employees has remained the same as the previous year.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Employee Composition by Position Level (people)

Uraian Description	2024	2023	2022
Board of Commissioners	2	2	2
Board of Directors	2	2	2
Vice President	3	3	2
Manager	1	1	1
Staff & Assistant Manager	9	9	9
Jumlah Total	**17**	**17**	**16**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Employee Composition by Level of Education (people)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pasca Sarjana (S2) Postgraduate	2	2	1
Sarjana (S1) Bachelor Degree	14	12	12
Diploma (D1-D3)	3	3	3
Jumlah Total	**17**	**17**	**16**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja (orang)
Employee Composition by Employment status (people)

Uraian Description	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent employees	14	14	14
Karyawan Kontrak Contract employees	3	3	2
Jumlah Total	**17**	**17**	**16**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Berdasarkan Jenjang Usia (orang)
Employee Composition by Age Range (people)

Uraian Description	**2024**	**2023**	**2022**
≥ 40 tahun | years old	9	7	6
31-40 tahun | years old	8	9	7
26-30 tahun | years old	0	1	3
Jumlah Total	**17**	**17**	**16**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition by Gender (people)

Uraian Description	**2024**	**2023**	**2022**
Laki-laki Male	11	10	9
Perempuan Female	6	7	7
Jumlah Total	**17**	**17**	**16**

Perseroan juga telah mengadakan sejumlah program pelatihan untuk para pekerja. Program pelatihan telah dipersiapkan sesuai dengan *Training Need Analysis* (TNA) untuk mendukung kebutuhan usaha, terutama dalam memenuhi permintaan DSLNG. Sepanjang tahun 2024, program pelatihan yang diikuti oleh para karyawan adalah sebagai berikut:

The Company has also conducted a number of training programs for its employees. These training programs were prepared based on a Training Need Analysis (TNA) to support business needs, particularly in meeting the demands of DSLNG. Throughout 2024, the training programs attended by employees were as follows:

Pelatihan Training Program	**Pembawa Materi** Speakers	**Jumlah Peserta** Total Participants **(orang)**
Manajemen Risiko dan Identifikasi Bahaya Hazard Identification and Risk Management	PT Pertamina Trans Kontinental	1 pekerja | employee
Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resouces Management	PT Pertamina International Shipping	1 pekerja | employee
Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis	PT Integral Data Prima	1 pekerja | employee
Ahli Kepelabuhanan Port Expert	Institut Pertanian Bogor	1 pekerja | employee
Sistem Pemeliharaan Engine Engine Maintenance System	PT Trakindo	1 pekerja | employee
Kepemimpinan Keselamatan Safety Leadership	PT Donggi Senoro LNG	3 pekerja | employees

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition



51,00%
PT Pertamina Trans Kontinental

49,00%
Tong Yeong Tug Co., Ltd

Kepemilikan Saham PT Trans Yeong Maritime (per 31 Desember 2024)
PT Trans Yeong Maritime Shareholding (as of 31 December 2024)

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	**Modal Dasar** Authorized Capital	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-In Capitals	**Harga Saham per Lembar** Share Price	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Persentase** Percentage
PT Pertamina Trans Kontinental	-	68.329.800.00	11.781.000	2.958	51%
Tong Yeong Tug Co.,Ltd	-	34.848.198.000	11.781.000	2.842	49%
Jumlah Total	**117.810.000.000**	**33.481.602.000**	**-**	**5.800**	**100%**

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) yang bergerak di bidang jasa pelayaran, jasa maritim, dan jasa logistik. PTK dimiliki oleh PT Pertamina International Shipping (99,999%) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia (0,001%).

The majority shareholder of the Company is PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), a business entity that engages in shipping, maritime, and logistics services. The shareholders of PTK are PT Pertamina International Shipping (99.999%) and PT Pertamina Pedeve Indonesia (0.001%).

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN | AWARDS



Certificate of Appreciation – For its contribution to the achievement of 2023 without lost-time incident at PT Donggi Senoro LNG

National Occupational Health and Safety Month (K3)(OHS)

12 Januari 2024/January 12, 2024
PT Donggi Senoro LNG

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS



ISO 45001:2018

Memenuhi standar ISO perihal kualitas sistem manajemen dan lingkungan kerja. Sertifikat dikeluarkan pada tanggal 9 September 2016 dan berlaku hingga 8 Januari 2027.

Complied with ISO standards on quality and work environment management system. Issued on September 9, 2016, and valid until January 9, 2027.

ISO 14001:2015

Memenuhi standar ISO perihal kualitas lingkungan. Sertifikat dikeluarkan pada tanggal 25 Juli 2015 dengan nomor sertifikat EMS-5955/AN.

Meet ISO standards regarding environmental quality. The certificate was issued on July 25, 2015 with certificate number EMS-5955/AN.

ISO 9001:2015

Memenuhi standar ISO perihal sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Sertifikat dikeluarkan pada tanggal 10 September 2015 dan berlaku hingga 9 September 2027.

Complied with ISO standards on the occupational health and safety management systems. Issued on September 10, 2015, and valid until September 9, 2027.

Lembaga dan Profesional Penunjang Perusahaan
Information on Professional Institutions Supporting the Company

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menggunakan jasa lembaga dan profesional penunjang pasar modal, namun menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik dan Notaris.

In 2024, the Company did not use the service from capital market institutions and professionals, but used the services from Public Accounting Firm and Notary.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Name	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Alamat Address	WTC 3 Jl Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia T: +62 21 50992901 / 31192901 F: +62 21 52905555 / 52905050 www.pwc.com/id
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dan tidak memberikan jasa non-audit lainnya Audit on Financial Statement for Fiscal Year 2024 and did not provide other non-audit services.

Notaris
Notary

Nama Name	Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn
Alamat Address	Jl. Pejaten Raya No.Kav. 7, RT.007/RW.5, Pejaten Bar., Ps. Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510 Telp. (021) 26962426
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa kenotariatan. Notary services.



Informasi pada *Website* Perseroan
Information on the Company's Website

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan, aktual, dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk regulator maupun masyarakat luas. Perseroan berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan yaitu https://web.tym-shipping.com/

The Company provides the shareholders, stakeholders regulators, and the wider community with ease of access to updated corporate information transparently and accurately. The Company strives to maintain and improve its capacity to provide integrated corporate information through the official website at https://web.tym-shipping.com/

No.	Informasi Information	Website Perseroan Official Website
1.	Profil Perusahaan Corporate Profile	✓
2.	Profil Manajamen: Dewan Komisaris & Direksi Management Profile: Board of Commissioners & Board of Directors	✓
3.	Produk dan Layanan Products and Services	✓
4.	Keberlanjutan: HSSE & CSR Sustainability: HSSE & CSR	✓



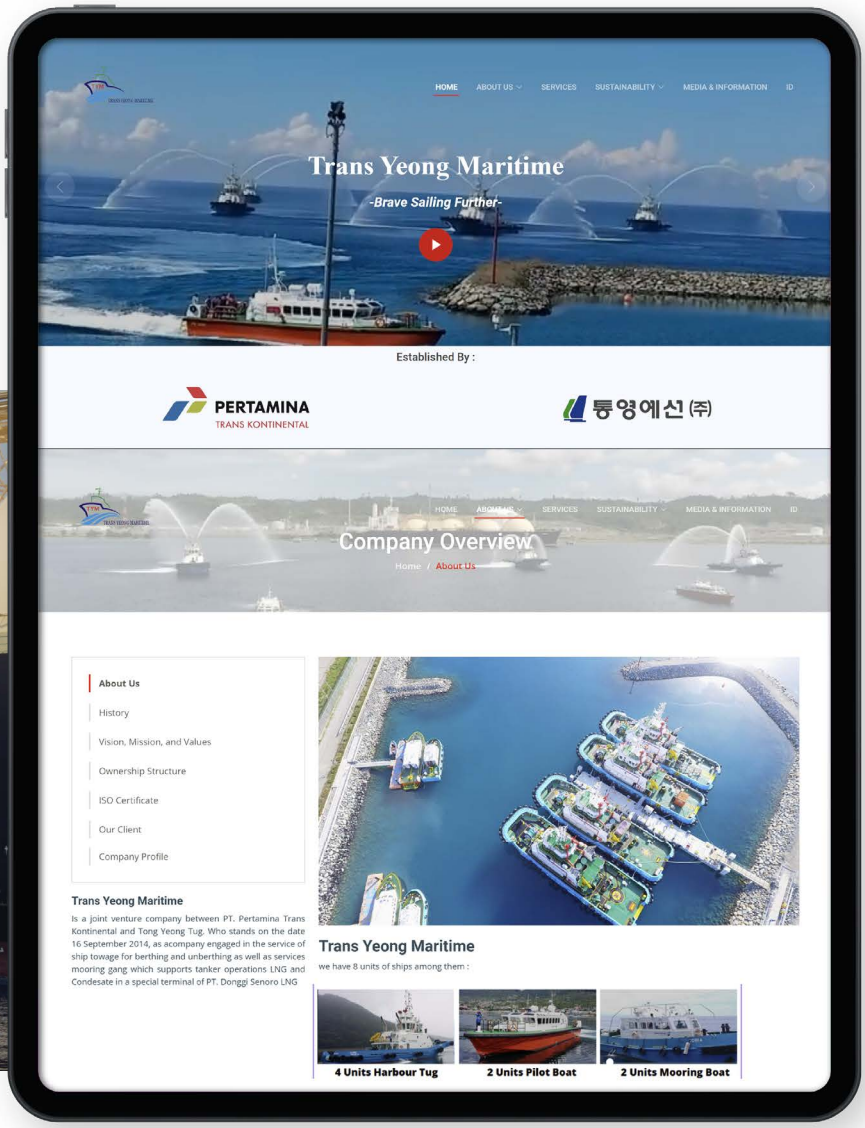

TRANS YEONG MARITIME



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang positif dengan 2.902 hari operation days kapal, dengan dukungan 44 kru untuk 38 kegiatan pengapalan LNG dan 16 kegiatan kondensat.

The Company recorded a positive operational performance with 2,902 vessel operation days, supported by 44 crews for 38 LNG shipment activities and 16 condensate activities.





Tinjauan Umum
General Review

Pada tahun 2024, situasi geopolitik global masih dihadapkan oleh kekhawatiran akibat konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina. Situasi global semakin menghadapi tantangan berat setelah serangan Israel ke Palestina. Kekhawatiran mengenai pasokan global dan ketidakpastian ekonomi terus membayangi ketika banyak negara menerapkan kebijakan proteksionisme terhadap produk-produk dari luar negeri untuk melindungi industri dalam negeri. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) Januari 2025, *International Monetary Fund* (IMF) mempublikasikan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2024 sebesar 3,2% (y-o-y).

In 2024, the global geopolitical situation continued to be overshadowed by concerns over the prolonged Russia-Ukraine conflict. The global situation faced even greater challenges following Israel's attacks on Palestine. Concerns over global supply chains and economic uncertainty persisted, as many countries adopted protectionist policies on imported goods to protect their domestic industries. In the January 2025 edition of the World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) reported global economic growth in 2024 at 3.2% (y-o-y).

Dari sisi domestik, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 adalah sebesar 5,03%, relatif lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,05%. Inflasi dalam negeri per Desember 2024 tercatat sebesar 1,57%, lebih rendah dibandingkan tingkat inflasi tahun 2023 sebesar 2,61%. Nilai tukar Rupiah berdasarkan JISDOR pada tahun 2024 sebesar Rp16.157/USD, lebih tinggi dari nilai tukar rupiah tahun 2023 sebesar Rp15.439/USD. Peningkatan nilai tukar Rupiah terjadi terutamanya akibat kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat serta ketidakpastian kondisi perekonomian global.

On the domestic front, based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 stood at 5.03%, slightly lower than the 5.05% recorded in 2023. Domestic inflation as of December 2024 was recorded at 1.57%, lower than the 2023 inflation rate of 2.61%. The Rupiah exchange rate based on the JISDOR in 2024 was Rp16,157/USD, higher than the 2023 exchange rate of Rp15,439/USD. The increase in the Rupiah exchange rate was primarily due to the rise in the United States' benchmark interest rate and ongoing global economic uncertainty.

Harga rata-rata minyak Indonesia (ICP) pada tahun 2024 berada pada kisaran USD71,6 per barel, lebih rendah dibanding rata-rata ICP tahun 2023 sebesar USD71,8 per barel. Harga minyak Indonesia (ICP) cenderung mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2024 yang dipengaruhi oleh penurunan harga minyak mentah utama di pasar internasional, terutamanya terjadi akibat konflik geopolitik yang masih berlangsung.

The average Indonesian crude price (ICP) in 2024 was around USD71.6 per barrel, slightly lower than the 2023 average of USD71.8 per barrel. The ICP price fluctuated throughout 2024, influenced by the decline in major international crude oil prices, largely due to the ongoing geopolitical conflicts.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik sepanjang 2024 mengalami penurunan dibandingkan 2023. Pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik pada 2024 tercatat mencapai 3.881 *billion british thermal unit per day* (bbtud). Jumlah tersebut turun 4,76% apabila dibandingkan 2023 yang tercatat sebesar 4.075 bbtud.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded a decline in domestic natural gas utilization throughout 2024 compared to 2023. Domestic consumption of natural gas in 2024 was recorded at 3,881 billion British thermal units per day (bbtud), a 4.76% decrease from 2023, which stood at 4,075 bbtud.

Akan tetapi, pemanfaatan gas bumi untuk pasar ekspor justru mengalami kenaikan. Pemanfaatan gas bumi untuk ekspor tercatat mencapai 1.905 bbutd. Angka tersebut naik 6,19% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1.794 bbtud.

However, the utilization of natural gas for export markets showed an increase. Natural gas exports reached 1,905 bbtud in 2024, a 6.19% increase compared to 1,794 bbtud in 2023.

Serapan Gas Domestik pada 2024
Domestic Gas Absorption in 2024

Kebutuhan Industri
Industry Needs

1.473 bbtud
(40%)

Kelistrikan
Electricity

707 bbtud
(19%)

LNG Domestik
Domestic LNG

695 bbtud
(19%)

Pupuk
Fertilizer

690 bbtud
(19%)

LPG Domestik
Domestic LPG

77 bbtud
(2%)

Gas Perkotaan
Gas in the City

15,48 bbtud
(1%)

Bahan Bakar Gas
Gas Fuel

3,95 bbtud
(1%)

Sumber | Source:
Kementerian ESDM, dirangkum oleh CNBC Indonesia | ESDM Ministry, summarized by CNBC Indonesia





Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut, dengan fokus utama pada dukungan operasional kapal tanker LNG (*Liquefied Natural Gas*) dan Kondensat di terminal khusus milik PT Donggi Senoro LNG (DSLNG). Kegiatan usaha ini menghasilkan pendapatan bagi Perseroan yang berasal dari penyewaan kapal serta penyediaan kru *mooring*. DSLNG sendiri merupakan perusahaan penyedia LNG yang mengoperasikan kilang seluas 100 hektar yang terletak di sepanjang garis pantai Selat Peling, dengan akses laut dalam dari Surabaya dan Makassar menuju Luwuk dan Manado. Secara geografis, kilang DSLNG berada di Desa Uso, Kabupaten Banggai, sekitar 610 kilometer dari Kota Palu, ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah.

The Company engages in maritime port services, with a primary focus on supporting the operations of LNG (Liquefied Natural Gas) and Condensate tanker vessels at the dedicated terminal owned by PT Donggi Senoro LNG (DSLNG). This line of business generates revenue for the Company through vessel charter services and the provision of mooring crew. DSLNG itself is an LNG provider that operates a 100-hectare liquefaction plant located along the coastline of the Peling Strait, with deep-sea access from Surabaya and Makassar to Luwuk and Manado. Geographically, the DSLNG plant is situated in Uso Village, Banggai Regency, approximately 610 kilometers from Palu, the capital city of Central Sulawesi Province.

Sebagai bagian dari layanan utamanya, Perseroan menyediakan berbagai jenis kapal beserta operasionalnya untuk mendukung aktivitas kepelabuhan, termasuk kapal *Harbour Tug, Mooring Boat,* dan *Pilot Boat*. Hingga saat ini , Perseroan mengoperasikan total 8 unit kapal yang digunakan untuk mendukung kelancaran proses sandar dan bongkar muat kapal tanker di terminal DSLNG. Operasional kapal dilakukan melalui skema *time charter* dengan masa sewa selama 10 tahun dan opsi perpanjangan selama 3 tahun, serta menggunakan tarif berbasis *hire rate*.

As part of its core services, the Company provides various types of vessels and their operations to support port activities, including Harbour Tugs, Mooring Boats, and Pilot Boats. To date, the Company operates a total of 8 vessels, which are used to ensure seamless docking and unloading processes for tanker ships at the DSLNG terminal. Vessel operations are conducted under a time charter scheme with a lease term of 10 years and an extension option of 3 years, using a hire rate tariff.

Dengan dukungan armada dan tenaga profesional yang andal, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik dalam mendukung kelancaran aktivitas pelabuhan khusus, serta memperkuat posisi sebagai penyedia jasa maritim yang berperan penting dalam rantai pasok energi nasional.

Backed by a reliable fleet and professional crew, the Company remains committed to delivering top-quality services to ensure smooth operations at the dedicated terminal, while also strengthening its position as a key maritime service provider in the national energy supply chain.

Pada tahun 2024, aktivitas kapal yang dilayani Perseroan mencapai 54 pelayanan, dengan kegiatan pengapalan LNG sebanyak 38 dan kondensat sebanyak 16 yang sukses dijalankan tanpa adanya *fatality*. Operasional kapal Perseroan sepanjang tahun 2024 didukung oleh 44 kru.

In 2024, the Company provided services for a total of 54 vessel operations, consisting of 38 LNG shipments and 16 condensate shipments, and all were successfully conducted with zero fatalities. The Company's vessel operations throughout 2024 were supported by 44 crew members.

Kinerja operasional Perseroan pada tahun 2024 berdasarkan *operation days* kapal tercatat mencapai 2.902 hari, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 2.901 hari. Peningkatan ini menyebabkan pendapatan Perseroan dari aktivitas sewa kapal tercatat meningkat 3,12% menjadi Rp151.661 juta pada tahun 2024 dari Rp147.078 juta pada tahun 2023.

The Company's operational performance in 2024, based on vessel operation days, reached 2,902 days, an increase from the previous year's 2,901 days. This increase caused the Company's revenue from vessel charter rise by 3.12% to Rp151,661 million in 2024 from Rp147,078 million in 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan juga mencatatkan pendapatan dari biaya pelabuhan yang tercatat sebesar Rp31.816 juta.

In 2024, the Company also recorded revenue from port charges amounting to Rp31,816 million.

Selain itu, aktivitas tambat (*mooring*) dilakukan dengan menggunakan kapal milik Perseroan dan juga kru yang dipekerjakan oleh Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan tercatat memiliki 7 orang kru *mooring*. Perseroan melayani secara total 54 pengapalan untuk aktivitas *mooring* dengan capaian pendapatan sebesar Rp1.141 juta, mengalami peningkatan 8,87% dibandingkan Rp1.048 juta pada tahun 2023.

In addition, mooring activities were carried out using the Company's own vessels and mooring crew employed by the Company. In 2024, the Company had 7 mooring crew members. A total of 54 mooring operations were carried out, generating revenue of Rp1,141 million, an increase of 8.87% compared to Rp1,048 million in 2023.

Kinerja Operasional Berdasarkan Sumber Pendapatan 2024 dan 2023

Operational Performance Based on Source of Revenue in 2024 and 2023

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

PENDAPATAN OPERASIONAL SECARA KESELURUHAN TOTAL OPERATIONAL REVENUES	**2024**		**2023**		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	**Komposisi** Composition (%)	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition (%)	**Selisih** Differences	**Persentase** (Percentage) %
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3:2)**
Sewa kapal Vessel charter	151.661	82,15%	147.078	90,13%	4.583	3,12%
Biaya pelabuhan Port charges	31.816	17,23%	15.067	9,23%	16.749	111,16%
Kru mooring Mooring crews	1.141	0,62%	1.048	0,64%	93	8,87%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	**184.618**		**163.193**		**21.425**	**13,13%**

Catatan Penting Kinerja Operasional Tahun 2024

Important Highlights of Operational Performance in 2024

Mengoperasikan 8 unit kapal | Operating 8 vessels
Kegiatan pengapalan LNG 38| 38 LNG shipment activities
16 kegiatan kondensat | 16 condensate activities
Operasional kapal didukung oleh 44 kru | Vessel operation was supported by 44 crews
***Operation days* kapal mencapai 2.902 hari |** Vessel operation days reached 2,902 days
Kru *mooring* 44 orang | Mooring crew 44 people

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trans Yeong Maritime untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Perseroan juga disampaikan sebagai lampiran dalam Laporan Tahunan ini.

The discussion on the following financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Trans Yeong Maritime for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Publik Rintis, Jumadi, Rianto, & Associates and obtained unqualified opinion. The Company's Financial Statements are also attached to this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
ASET LANCAR CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	23.220	31.211	-25,60%
Piutang Usaha Trade Receivables			
Pihak Ketiga Third Parties	13.164	14.738	-10,68%
Pihak Berelasi Related Parties	-	4.732	-100,00%
Aset Kontrak - Pihak Berelasi Contract Assets - Related Party	857	-	100,00%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	476	17	2.700,00%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	105	51	105,88%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	290	88	229,55%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**38.112**	**50.837**	**-25,03%**
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS			
Aset Tetap Fixed Assets	109.558	118.735	-7,73%
Aset Tetap Dalam Sewa Pembiayaan Fixed Assets Under Finance Lease	99.312	-	100,00%
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets	-	108.846	-100,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	208.870	227.581	-8,22%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	**246.982**	**278.418**	**-11,29%**
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha **Trade Payables**			
Pihak Ketiga Third Parties	1.284	2.421	-46,96%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
Pihak Berelasi Related Parties	766	2.264	-66,17%
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	13.099	13.528	-3,17%
Utang Lain-Lain Other Payables	-	28	-100,00%
Utang Pajak **Taxes Payable**			
Pajak Penghasilan Corporate Income Tax	1.562	2.226	-29,83%
Pajak Lain-Lain Other Taxes	734	1.749	-58,03%
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Berelasi Current Portion of Long-Term Borrowings - Related Parties	-	22.574	-100,00%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	22.574	-100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**17.445**	**67.364**	**-74,10%**
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefit Obligations	180	141	27,66%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	-	-
Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Berelasi Long-Term Borrowings - Related Parties	-	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	21.507	18.416	16,78%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	21.687	18.557	16,87%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**39.132**	**85.921**	**-54,46%**
EKUITAS EQUITY			
Modal Saham Share Capital	68.330	68.330	0,00%
Rugi Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Loss	(282)	(261)	8,05%
Saldo Laba **Retained Earnings**			
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	15.862	15.862	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	123.940	108.566	14,16%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	207.850	192.497	7,98%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**246.982**	**278.418**	**-11,29%**



ASET

Pada tahun 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp246.982 juta, mengalami penurunan 11,29% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini dipengaruhi oleh kinerja aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan penjelasan sebagai berikut:

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp38.112 juta yang mengalami penurunan 25,03% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas Perseroan atas pelunasan utang pembelian kapal yang dilakukan pada Desember 2024.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 mengalami penurunan 8,22% mencapai Rp208.870 juta dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini dipengaruhi oleh penyusutan aset tetap Perseroan yang disertai tidak adanya penambahan aset baru Perseroan.

LIABILITAS

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp39.132 juta, mengalami penurunan 54,46% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini dipengaruhi oleh kinerja liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan penjelasan sebagai berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp17.445 juta yang mengalami penurunan 74,10% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman pembelian kapal kepada pemegang saham yang dilakukan pada Desember 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 mengalami peningkatan 16,87% mencapai Rp21.687 juta dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebagai dampak dari adanya aset dalam sewa pembiayaan yang masih dalam proses untuk dialihkan.

EKUITAS

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp207.850 juta, meningkat 7,98% dari tahun 2023 yang terjadi terutama karena peningkatan laba bersih Perseroan.

ASSETS

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp246,982 million, reflecting a decrease of 11.29% compared to 2023. This decrease was influenced by the performance of the Company's current and non-current assets in 2024 compared to the previous year, as detailed below:

Current Assets

The Company's current assets in 2024 amounted to Rp38,112 million, showing a decrease of 25.03% compared to 2023. This decrease occurred mainly due to the decrease in the Company's cash and cash equivalents on vessel purchase debt on December 2024.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2024 decreased by 8.22% to Rp208,870 million compared to 2023. This decrease was influenced by the depreciation of the Company's fixed assets with no new addition of the Company's assets.

LIABILITIES

In 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp39,132 million, reflecting a decrease of 54.46% compared to 2023. This decrease was influenced by the performance of the Company's current liabilities and non-current liabilities in 2024 compared to the previous year, as detailed below:

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2024 amounted to Rp17,445 million, showing a decrease of 74.10% compared to 2023. This decrease occurred mainly due to the settlement of vessel purchase debt in December 2024.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2024 increased by 16.87% to Rp21,687 million compared to 2023. This increase was driven by the rise in deferred tax liabilities as a result of assets under finance lease that are still in the process of being transferred.

EQUITY

In 2024, the Company's equity was recorded at Rp207,850 million, an increase of 7.98% compared to 2023 which occurred mainly due to the increase of the Company's net income.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
Pendapatan Revenue	184.618	163.193	13,13%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(77.795)	(66.048)	17,79%
Laba Bruto Gross Profit	106.823	97.145	9,96%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(20.851)	(20.435)	2,04%
Pendapatan Keuangan Financial Income	446	186	139,78%
Biaya Keuangan Financial Costs	(2.277)	(5.580)	-59,19%
(Beban)/Pendapatan Lain-Lain, Bersih Other Expenses, Net	(1.466)	1.768	-182,92%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	82.675	73.084	13,12%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(18.801)	(12.458)	50,92%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	63.874	60.626	5,36%
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss			
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi: **Items that will Not be Reclassified to the Profit or Loss:**			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Obligation	(27)	120	-122,50%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	6	(26)	-123,08%
Jumlah (Rugi)/Untung Komprehensif Lain Total Other Comprehensive (Loss)/Income	(21)	94	-122,34%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**63.853**	**60.720**	**5,16%**

PENDAPATAN

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp184.618 juta, meningkat 13,13% dari tahun 2023. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya kenaikan kurs tagihan dan kenaikan hari operasi kapal pada kegiatan penyewaan kapal. Selain itu, kegiatan pelaksanaan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) sudah dilakukan sejak Januari pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yang baru terlaksana pada Juli. Pendapatan juga meningkat karena adanya *Revenue Enchanment* atas pengerjaan *Fender Maintenance* kapal dengan DSLNG.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp77.795 juta, meningkat 17,79% dari tahun 2023. Peningkatan tersebut terjadi karena terdapat kenaikan biaya *sparepart* kapal pada kegiatan penyewaan kapal. Kenaikan juga terjadi pada kegiatan Badan Usaha Pelabuhan seiring dengan meningkatnya pendapatan dari kegiatan tersebut.

REVENUES

In 2024, the Company's revenues amounted to Rp184,618 million, an increase of 13.13% compared to 2023. The increase occurred due to the rise in billing exchange rates and the increase in vessel operating days in the vessel charter activities. In addition, the operations of the Port Business Entity (BUP) were carried out since January in 2024, compared to 2023 when they only began in July. Revenue also increased due to a Revenue Enhancement from the fender maintenance work for vessels with DSLNG.

COST OF REVENUE

The Company's cost of revenue in 2024 amounted to Rp77,795 million, an increase of 17.79% compared to 2023. The increase occurred due to higher spare part costs in the vessel charter activities. An increase also occurred in the Port Business Entity operations in line with the rise in revenue from those activities.



LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp63.874 juta, meningkat 5,36% dari tahun 2023. Peningkatan tersebut terjadi karena kenaikan pendapatan Perseroan.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan merupakan akumulasi dari laba tahun berjalan dan rugi komprehensif lain. Pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp63.853 juta, meningkat 5,16% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi karena kenaikan laba Perseroan.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2024, the Company's profit for the year in 2024 amounted to Rp63,874 million, an increase of 5.36% compared to 2023. The increase occurred mainly due to the increase in the Company's revenues.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The amount of comprehensive income for the year represents the accumulation of profit for the year and other comprehensive loss. In 2024, it was recorded at Rp63,853 million, reflecting an increase of 5.16% compared to the previous year. This increase occurred due to the increase in the Company's profit.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	87.185	82.935	5,12%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(2.356)	(1.260)	86,98%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(92.790)	(85.149)	8,97%
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(31)	874	-103,55%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(7.991)	(2.600)	207,35%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	31.211	33.811	-7,69%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	23.220	31.211	-25,60%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, terjadi peningkatan arus kas dari aktivitas operasi 7,67% mencapai Rp89.296 juta dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan pendapatan yang diterima Perseroan dari kegiatan Charter *Out*, pelayanan *Mooring Gang*, dan kegiatan pelabuhan kapal.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mengeluarkan arus kas untuk investasi yang lebih tinggi 86,98% pada tahun 2024 mencapai Rp2.356 juta dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terjadi karena adanya *docking* kapal untuk *Pilot Boat*.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, terjadi peningkatan 8,97% pada tahun 2024 mencapai Rp92.790 juta dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan laba Perseroan yang berdampak pada pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, cash flows from operating activities increased by 7.67% to Rp89,296 million compared to 2023. This increase occurred due to higher revenue earned by the Company from Charter Out activities, Mooring Gang services, and port activities.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded higher cash outflows for investing activities, increasing by 86.98% in 2024 to Rp2,356 million compared to 2023. This increase was due to the vessel docking activities for Pilot Boat.

Cash Flows from Financing Activities

In financing activities, there was an increase of 8.97% in 2024, reaching Rp92,790 million compared to 2023. This increase occurred due to the Company's higher profit, which resulted in dividend payments to shareholders.

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas

Kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas merupakan akumulasi dari arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp7.991 juta. Angka ini mengalami peningkatan 207,35% dibandingkan tahun 2023 yang terjadi karena peningkatan arus kas bersih pada aktivitas operasi.

Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

The net increase or decrease in cash and cash equivalents is the accumulation of cash flows from operating, investing, and financing activities. In 2024, the Company recorded a decrease in cash and cash equivalents of Rp7,991 million. This figure represents a 207.35% increase compared to 2023, which occurred due to an increase in net cash flows from operating activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang adalah rincian mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan Perseroan dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Manajemen selalu memperhatikan kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan selalu dijaga dalam tingkat yang cukup untuk bisa memenuhi kewajiban Perseroan dalam jangka pendek. Perseroan juga memastikan ketersediaan aset lancar yang produktif untuk dapat melunasi setiap kewajiban jangka pendeknya.

SOLVENCY

The ability to pay debts shows the Company's ability to fulfill both short-term and long-term obligations. The Company's ability can be seen from its liquidity and solvency ratios.

The Management always pays attention to its short-term obligations. The Company's cash and cash equivalents are always maintained at a level that is sufficient to meet its short-term obligations. The Company also ensures to always have productive current assets to pay off its short-term obligations at any time.

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Growth (Decline) %
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	133,59	46,55	188%
Rasio Lancar Current Ratio	219,26	75,82	191%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Jumlah Modal Sendiri terhadap Total Aset Ratio of Total Own Capital to Total Assets	84,16	69,14	22%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya, yang dapat diukur berdasarkan penghitungan periode penagihan (*collection period*) atau jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang. Periode penagihan piutang rata-rata memberikan gambaran jumlah hari untuk kolektibilitas piutang.

Pada tahun 2024, periode penagihan piutang tercatat selama 26,03 hari, berbeda dari tahun sebelumnya yang mencapai 43 hari. Hal ini terjadi karena penurunan saldo piutang Perseroan dan masih dalam batas target KPI yaitu 45 hari.

COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES

The level of collectability of receivables is the Company's ability to collect its receivables, which can be measured based on calculating the collection period or the average period for collecting receivables. The average period of receivable collection gives an idea of the number of days for the collectability of receivables.

In 2024, the receivables collection period was recorded at 26.03 days, compared to 43 days in the previous year. This was due to a decrease in the Company's receivables balance and remains within the KPI target of 45 days.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal 2024 dan 2023
Capital Structure in 2024 and 2023

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Struktur Modal Capital Structure	**2024**	**Kontribusi** Contribution	**2023**	**Kontribusi Contribution**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
					Rp	**%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	17.445	7,06%	67.364	24,20%	-49.919	-74,10%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	21.687	8,78%	18.557	6,67%	3.130	16,87%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	39.132	15,84%	85.921	30,86%	-46.789	-54,46%
Jumlah Ekuitas Total Equity	207.850	84,16%	192.497	69,14%	15.353	7,98%
Jumlah Liabiitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**246.982**		**278.418**		**-31.436**	**-11,29%**

Struktur modal Perseroan pada tahun 2024 lebih didominasi oleh ekuitas, yaitu 84,16% berbanding 15,84%. Terjadi peningkatan komposisi ekuitas pada tahun 2024 menjadi 84,16% dibandingkan tahun 2023 sebesar 69,14%.

The Company's capital structure in 2024 was mostly composed of equity, amounting to 84.16% compared to 15.84% in liabilities. There was an increase in the equity composition in 2024 to 84.16%, compared to 69.14% in 2023.

Perseroan memiliki modal yang kuat dan cukup untuk melaksanakan aktivitas operasional sebagai pemenuhan kewajiban kepada pelanggan utama. Kebijakan manajemen terhadap struktur modal diterapkan guna melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat memberikan imbal hasil serta manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company maintains strong and sufficient capital to carry out its operational activities in fulfillment of obligations to its key customer. The management's policy on capital structure is implemented to protect the Company's ability to sustain its operations, thereby delivering returns and benefits to shareholders and other stakeholders. In addition, the Company consistently maintains an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT EVENTS

Pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2024 sampai dengan tanggal laporan akuntan ditandatangani pada tanggal 13 Mei 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

At the end of the reporting period of December 31, 2024, until the date the accountant's report was signed on May 13, 2024, no material information and facts had occurred.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perseroan memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan, telah melalui prosedur yang memadai dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit Perseroan yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Saldo dan transaksi yang material antara Perseroan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perseroan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Direksi bertanggung jawab penuh atas transaksi afiliasi yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2024. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit telah mengawasi transaksi afiliasi pada tahun 2024. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The Company ensures that all transactional activities are carried out through adequate procedures and in accordance with the arm's length principle and normal commercial terms.

The review mechanism for material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties is conducted through an audit process by the Company's Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners. Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company opts to disclose transactions with government-related entities using the exemption from related party disclosure requirements.

The Board of Directors takes full responsibility for all affiliated transactions conducted by the Company in 2024. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has supervised the affiliated transactions throughout 2024. Transactions with related parties are carried out based on terms agreed upon by both parties, which may differ from those of transactions with unrelated third parties.

Nama Name	**Sifat Hubungan** Nature of Relations	**Sifat Transaksi** Nature of Transactions
PTK	Pemegang saham Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pendapatan, beban pokok pendapatan, dan biaya keuangan. Trade receivables, trade payables, accrued expenses, lease liabilities, revenue, cost of revenue, and finance costs.
TYT	Pemegang saham Shareholder	Pinjaman jangka panjang dan biaya keuangan. Long-term borrowings and finance costs.
PT Pertamina Marine Solutions ("PMSol")	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban pokok pendapatan. Trade payables, accrued expense, and cost of revenue.
Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entities	Penempatan kas dan setara kas Placement cash and cash equivalents
BNI	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entities	Penempatan kas dan setara kas Placement cash and cash equivalents



TARGET, REALISASI TAHUN 2024 DAN PROYEKSI 2025

TARGETS, REALIZATIONS FOR 2024 AND PROJECTIONS FOR 2025

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	**2024**			**2025**	
	Targets	**Realisasi** Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	**Proyeksi** Projections	**Proyeksi terhadap Realisasi 2024** Projections against 2024 Realization
Pendapatan Revenues	154.321	184.618	120%	165.039	89%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	49.762	63.874	128%	33.142	52%
Aset Assets	239.712	246.982	103%	247.324	100%
Liabilitas Liabilities	42.773	39.132	91%	45.839	117%
Ekuitas Equity	196.939	207.850	106%	201.484	97%

Perseroan mampu mencapai seluruh target yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Pendapatan sebesar Rp184.618 juta mencapai 120% dari target yang terjadi karena kenaikan kurs *invoice* atas sewa kapal yang digunakan Rp15.578 dan Rp16.174 per Juni 2024 dan Rp15.565 per Oktober atau di atas kurs RKAP Rp15.000 dengan hari operasi sebanyak 2.893 hari untuk 8 kapal. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah kapal yang dilayani yaitu 54 *call* (38 luar negeri atau "LN" dan 16 Domestik) dari target 24 *call* kapal LN yang dilayani, disertai adanya *revenue enhancement* untuk kegiatan *Fender Maintenance*. Laba tahun berjalan pada 2024 tercatat sebesar Rp63.874 juta dan mencapai 128% dari target. Pencapaian tersebut terjadi karena peningkatan pendapatan Perseroan dan penurunan biaya.

Perseroan juga mencatatkan kinerja struktur modal yang sesuai dengan target. Aset tahun 2024 mencapai Rp246.982 juta atau 103% dari target. Pencapaian ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas atas kenaikan penerimaan pendapatan. Liabilitas mencapai Rp39.132 juta pada tahun 2024 atau 91% dari target. Pencapaian tersebut terjadi karena penurunan utang Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menetapkan sejumlah target. Nilai pendapatan tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp165.039 juta atau 89% dari pencapaian tahun 2024. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan tarif dasar penyewaan kapal dan penurunan jumlah *call* yang dilayani untuk kegiatan jasa Pandu dan Tunda. Laba tahun 2025 diproyeksikan mencapai Rp33.141 juta atau 52% dari pencapaian tahun 2024 yang akan dicapai melalui strategi perpanjangan kontrak MVSC per Juli 2025 dan pelaksanaan strategi *Cost Optimization*.

Dari sisi struktur modal, aset Perseroan diproyeksikan mencapai Rp247.324 juta pada tahun 2025 atau 100% dari pencapaian tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya penambahan aset baru Perseroan. Selain itu, dari sisi liabilitas, Perseroan memproyeksikan liabilitas tahun 2025 mencapai Rp45.839 juta atau 117% dari pencapaian tahun 2024.

The Company successfully achieved all of its targets in 2024. Revenue reached Rp184,618 million, equivalent to 120% of the target, driven by the increase in invoice exchange rates for vessel charters, which stood at Rp15,578 and Rp16,174 as of June 2024 and Rp15,565 as of October, which was higher than the RKAP rate of Rp15,000, with a total of 2,893 operating days for all 8 vessels. In addition, the number of vessels served increased to 54 calls (38 international or "LN" and 16 Domestic), exceeding the target of 24 international calls, supported by revenue enhancement from Fender Maintenance activities. Net profit for 2024 was recorded at Rp63,874 million, reaching 128% of the target. This achievement was due to higher revenue and lower expenses.

The performance of the Company's capital structure was also in line with the target. Total assets in 2024 reached Rp246,982 million, or 103% of the target, driven by higher cash and cash equivalents from higher revenue collection. Liabilities stood at Rp39,132 million in 2024, or 91% of the target, due to a decrease in the Company's debt.

For 2025, the Company has set a number of targets. Revenue is projected to reach Rp165,039 million, or 89% of the 2024 achievement. This is mainly due to a decrease in base charter rates and a reduction in the number of calls for Pilotage and Tugboat services. Net profit in 2025 is projected to reach Rp33,141 million, or 52% of the 2024 figure, to be achieved through a contract extension strategy for MVSC as of July 2025 and Cost Optimization strategy.

In terms of capital structure, total assets are projected to reach Rp247,324 million in 2025, equivalent to 100% of the 2024 figure, as no new assets are planned to be added. Meanwhile, liabilities are projected to reach Rp45,839 million in 2025, or 117% of the 2024 achievement.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan rencana ekspansi dalam pengambilan keputusan pembagian dividen.

Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen untuk laba tahun buku 2023 yang telah ditetapkan berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2023 yang telah disahkan dalam Akta Notaris No. 768 tanggal 17 Oktober 2024. Pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2023 sebesar Rp48.500 juta.

Pada tahun 2023, Perseroan telah membagikan dividen untuk laba tahun buku 2022 yang telah ditetapkan berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2022 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Michael S.H., S.T., M.Kn., M.Th. tanggal 23 Juni 2023. Pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2022 sebesar Rp40.001 juta.

The Company's dividend distribution is carried out based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and may only be paid in accordance with the Company's financial capability. The GMS must also determine the timing and procedures for dividend payment. The decision to distribute dividends is influenced, among other things, by the Company's net profit for the fiscal year, the obligation to allocate reserves in accordance with applicable regulations, and the Company's financial condition. Additionally, the Company considers its growth rate and expansion plans when distributing dividends.

In 2024, the Company distributed dividends from the net profit of the 2023 fiscal year, as approved in the GMS for the fiscal year 2023, which was legalized by Notarial Deed No. 768 dated October 17, 2024. The shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2023 fiscal year's profit amounting to Rp48,500 million.

In 2023, the Company distributed dividends from the net profit of the 2022 fiscal year, as approved in the GMS for the fiscal year 2022, which was legalized by Notarial Deed Michael S.H., S.T., M.Kn., M.Th. dated June 23, 2023. The shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2022 fiscal year's profit amounting to Rp40,001 million.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Amendments to Regulations

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2024.

There was no change in the regulations with significant impact on the Company throughout 2024.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendments to Accounting Policy

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Penerapan dari revisi standar berikut vang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berialan atau tahun sebelumnya:

1. Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
2. Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
3. Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Starting from January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK have been updated in accordance with the issuance by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"). The implementation of the following revised standards, which became effective on January 1, 2024, did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies or have a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

1. Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
2. Amendments to PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions;
3. Amendments to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendments to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements.



Prospek Usaha
Business Prospects

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global yang stabil, dengan estimasi sebesar 3,3% pada tahun 2025. Di tingkat nasional, dalam APBN 2025, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1-5,5% pada tahun 2025. Proyeksi pertumbuhan ini diperkirakan akan berdampak positif pada peningkatan konsumsi energi domestik, termasuk gas bumi.

Selain itu, kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) pada tahun 2025 diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri dalam negeri dan mendorong permintaan gas bumi. HGBT dibedakan berdasarkan pemanfaatan gas bumi sebagai bahan bakar sebesar USD7 per MMBTU dan untuk bahan baku sebesar USD6,5 per MMBTU. Penetapan HGBT ini diharapkan memberikan dampak bagi daya saing industri di dalam negeri dari sebelumnya menerima harga gas bumi tertentu pada kisaran USD6,75-7,75 per MMBTU. Kebijakan HGBT selaras dengan Peraturan Presiden Nomor 121 tahun 2020 tentang Penetapan Harga Gas Bumi untuk lebih mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi.

Menyambut tahun 2025, Perseroan telah menetapkan strategi bisnis dengan mengambil peluang yang ada di wilayah terminal DSLNG. Selain itu Perseroan juga akan membuka ruang komunikasi dengan segenap *shareholders* untuk menjamin keberlangsungan usaha Perseroan setelah kontrak utama MVSC berakhir pada Juli 2025.

The IMF projects stable global economic growth, with an estimated rate of 3.3% in 2025. At the national level, the Government of Indonesia has set an economic growth target of 5.1–5.5% in the 2025 APBN. This growth projection is expected to positively impact the increase in domestic energy consumption, including natural gas.

In addition, the implementation of the HGBT policy in 2025 is anticipated to enhance the competitiveness of domestic industries and drive demand for natural gas. HGBT is differentiated based on the utilization of natural gas, with a price of USD7 per MMBTU for fuel and USD6.5 per MMBTU for raw materials. The implementation of HGBT is expected to have an impact on the competitiveness of domestic industries, which previously received specific natural gas prices ranging from USD6.75 to USD7.75 per MMBTU. The HGBT policy aligns with Presidential Regulation Number 121 of 2020 concerning the Determination of Natural Gas Prices, aimed at further accelerating economic growth.

Entering 2025, the Company has set its business strategy by seizing opportunities within the DSLNG terminal area. In addition, the Company will open communication channels with all shareholders to ensure the continuity of its business after the main MVSC contract ends in July 2025.



TRANS YEONG MARITIME



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mendukung keberlangsungan operasionalnya dan menjaga kepercayaan pemegang saham.

The Company is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to support the continuity of its operations and maintain shareholder trust.





Komitmen Penerapan Tata Kelola
Corporate Governance Implementation Commitment

Perseroan terus memperkuat komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam lingkungan kerja dan operasional. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dalam operasional usaha akan memberikan dampak signifikan bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Company is committed to strengthening the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles in its working and operational environment. The implementation of GCG principles in all of business operation will provide significant impact on the Company to enhance its performance and provide added values for stakeholders.

Penerapan GCG dilakukan dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip utama GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Kelima prinsip GCG tersebut menjadi pedoman bagi Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

GCG implementation is conducted using the 5 (five) main principles of GCG including transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness. All five principles of GCG become the Company's guideline in maintaining balance between the interest of shareholders and other stakeholders.

Penerapan Prinsip Dasar GCG
Implementation of GCG Principles

Keterbukaan Transparency	Bersikap objektif dalam menjalankan kegiatan usaha dengan menyediakan informasi yang relevan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dengan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses. Being objective in conducting business activities by providing relevant information to shareholders and stakeholders in a timely, adequate, clear and accurate manner and easily accessible.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif. Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs to ensure that the Company's management runs effectively.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity of the Company's management to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kemandirian Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/ pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Perseroan memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi korporasi dalam lingkup kedudukan masing-masing pihak dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berkembang tanpa membeda-bedakan latar belakang. The Company provides reasonable opportunities for everyone to access corporate information according to their rights and provides equal opportunities for employee to enhance their career without discrimination on their backgrounds.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan tidak melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG untuk tahun buku 2023 (dilakukan di 2024) dan 2022 (dilakukan di 2023) pasca diterbitkannya Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK- 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, tertanggal 16 Agustus 2023.

Sebagai bentuk pengukuran terhadap penerapan GCG, pada tahun 2024, Perseroan melakukan *assessment* di lingkungan Perseroan dengan mengacu pada hasil Laporan *Self-Assessment* GCG untuk periode tahun buku 2023. Evaluasi *assessment* tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2022.

Indikator atau parameter yang digunakan dalam melakukan *assessment* sebagaimana disebutkan di atas adalah Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN (SK Sekretaris Menteri BUMN No. 16/2012). Indikator atau parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek pokok pengukuran, meliputi: Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan; Pemegang Saham dan RUPS; Dewan Komisaris; Direksi; Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta Aspek Lainnya.

Pencapaian skor assessment GCG tahun 2024 adalah sebesar 62,36% dengan kualifikasi "Cukup Baik".

The Company did not assess its GCG implementation for the 2023 fiscal year (conducted in 2024) and 2022 (conducted in 2023) following the issuance of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, dated August 16, 2023.

As a form of measurement of GCG implementation, in 2024, the Company conducted an assessment within the Company by referring to the results of the GCG Self-Assessment Report for the 2023 fiscal year. The assessment evaluation was carried out based on the provisions of the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2022.

The indicators or parameters used in the assessment as mentioned above are based on the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs (Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. 16/2012). These indicators or parameters cover 6 (six) key measurement aspects, including: Commitment to the Continuous Implementation of Good Corporate Governance; Shareholders and GMS; Board of Commissioners; Board of Directors; Information Disclosure and Transparency; and Other Aspects.

The GCG assessment score for 2024 is 62.36%, with a qualification of "Fairly Good."

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perseroan dengan hak dan wewenang ekslusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Perusahaan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi, untuk kepentingan Perseroan, atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ of the Company with exclusive rights and authorities that are not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for Shareholders to make important decisions by considering the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two), namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held by the Company every year and the Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, in the interests of the Company, upon written request from the Board of Commissioners or from Shareholders.

PENYELENGGARAAN RUPS DI 2024

Di 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, dengan rincian sebagai berikut:

GMS HOLDING IN 2024

In 2024, the Company has held the Annual GMS of the Fiscal Year 2023 with the following details:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
GMS Holding of the Fiscal Year 2023

Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 20 Juni 2024 Wednesday, June 20, 2024
Waktu Time	13.00 WIB – 14.30 WIB 1:00 PM – 2:30 PM Western Indonesia Time (WIB)
Tempat Venue	Ruang Rapat Direktur Utama PTK, Lantai 7 Gedung Transko President Director's Meeting Room, 7th Floor, Transko Building
Agenda/Mata Acara RUPS GMS Agenda	1. Persetujuan Laporan Tahunan Termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) Kepada Direksi Dan Dewan Komisaris; 2. Pengusulan dan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2023; 3. Pengusulan dan Penetapan Kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Tahun Buku 2024; 4. Pengusulan dan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023; 5. Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024. 1. Approval of the Annual Report including Ratification of the Company's Financial Statements along with the Granting of Full Release and Discharge of Responsibility (Volledig Acquit et de Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2. Proposal and Determination of the Allocation of Net Profit for Fiscal Year 2023; 3. Proposal and Reappointment of the Public Accounting Firm (KAP) for Fiscal Year 2024; 4. Proposal and Determination of Performance Incentives (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2023; 5. Proposal and Determination of the Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2024.
Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang Hadir Shareholders/Proxies of Shareholders Present	1. PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") 2. Tong Yeong Tug Co,.Ltd ("TYT")
Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir Board of Commissioners and Directors Present	1. Djohardi Angga Kusumah (Komisaris Utama | President Commissioner) 2. Oky Karyantor (Komisaris | Commissioner)
Pihak Independen yang Hadir Independent Parties Present	Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn.

Berikut hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan di 2024:

The following is the Resolutions of the Fiscal Year 2023 Annual GMS conducted in 2024:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal Rabu, 20 Juni 2024

Annual GMS for Fiscal Year 2023 on Wednesday, June 20, 2024

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Pertama:	Resolutions on the First Meeting Agenda:	**Realisasi** Realization
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan No.00311/2.1025/AU.1/06/1130-6/1/III/2024 tanggal 19 (sembilan belas) Maret 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material.	To approve the Company's Annual Report for the fiscal year 2023 and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, along with its explanations, as audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in Report No. 00311/2.1025/AU.1/06/1130-6/1/III/2024 dated March 19, 2024, which provided an "unqualified opinion" in all material respects.	
Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de-charge*) kepada anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang: 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk laporan keuangan) tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.	To grant full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2023, provided that: 1. Such actions are reflected in the Company's Annual Report (including the financial statements) for the fiscal year ended December 31, 2023; 2. Such actions are not criminal offenses and/or violations of the law.	Terealisasi pada tahun 2024. Realized in 2024.

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Pertama:	Resolutions on the First Meeting Agenda:	**Realisasi** Realization
Memperhatikan Usulan Penggunaan Laba Tahun Buku 2023, akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham terpisah.	Taking into consideration the Proposed Allocation of Net Profit for the Fiscal Year 2023, the decision shall be made and determined in a separate General Meeting of Shareholders.	Terealisasi pada tahun 2024. Realized in 2024.

Mata Acara Rapat Ketiga

Third Meeting Agenda

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Pertama:	Resolutions on the First Meeting Agenda:	**Realisasi** Realization
Menyetujui penunjukkan dan menetapkan Kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewater house Coopers) yang berubah nama menjadi KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Price Waterhouse Coopers) pada tahun 2024 dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan hasil evaluasi dan usulan Dewan Komisaris.	Approved the reappointment of the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewater house Coopers), which changed its name in 2024 to KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Pricewater house Coopers), to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, in accordance with the evaluation and recommendation of the Board of Commissioners.	Terealisasi pada tahun 2024. Realized in 2024.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal Rabu, 20 Juni 2024

Annual GMS for Fiscal Year 2023 on Wednesday, June 20, 2024

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Keempat:	Resolutions on the Fourth Meeting Agenda:	**Realisasi** Realization
Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham terpisah	The Performance-Based Compensation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2023 fiscal year shall be determined at a later date and will be resolved in a separate General Meeting of Shareholders.	Terealisasi pada tahun 2024. Realized in 2024.
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda		
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat Kelima:	**Resolutions on the Fifth Meeting Agenda:**	**Realisasi** Realization
Remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham terpisah.	The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024 shall be determined at a later date and will be resolved in a separate General Meeting of Shareholders.	Terealisasi pada tahun 2024. Realized in 2024.

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 telah disahkan dalam Akta No. 73 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Michael, S.H.,S.T.,M.Kn.,M. Th dan telah direalisasikan pada tahun berjalan.

All resolutions of the Annual GMS of the 2023 Fiscal Year have been ratified in Deed No. 73 dated June 20, 2024, made in front of Notary Notaris Michael, S.H.,S.T.,M.Kn.,M. Th and has been realized in the current year.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dijalankan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku serta memastikan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh.

The Board of Commissioners plays a strategic role in ensuring that the Company's management is carried out effectively, transparently, and in accordance with the principles of GCG. In performing their functions, the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's business activities and operations. In addition, the Board of Commissioners oversee the Company's compliance with applicable regulations and ensure the comprehensive implementation of risk management.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Hingga akhir tahun 2024, jumlah Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak 2 (dua) orang, yakni sebagai berikut:

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

As of the end of 2024, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Djohardi Angga Kusumah	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Notaris No.15 tanggal 28 Januari 2022 Notary Deed No.15 dated January 28, 2022	28 Desember 2021-28 Desember 2024 December 28, 2021-December 28, 2024
Oky Karyanto	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No.16 tanggal 28 Januari 2022 Notary Deed No.16 dated January 28, 2022	28 Desember 2021-28 Desember 2024 December 28, 2021-December 28, 2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has to oversee the implementation of the Company's strategy and also oversee the Board of Directors in the management of the Company. The Board of Commissioners is primarily responsible for the implementation of the principles of good corporate governance in the Company. In carrying out the duties, the Board of Commissioners will be proactive to effectively supervise and advise the Board of Directors to improve the Company's performance, take appropriate risks and consider the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensuring transparency and balanced in disclosing the Company's financial statements.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan. Rapat-rapat ini menjadi forum penting bagi Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi, meninjau inisiatif strategis, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi yang berlaku. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 9 (sembilan) kali rapat rapat gabungan bersama Direksi dalam rangka menyelaraskan arah strategis dan membahas isu-isu penting terkait operasional perusahaan. Seluruh rapat didokumentasikan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disimpan sebagai dokumen resmi Perseroan. Agenda utama dalam setiap rapat secara garis besar membahas:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Operasional
3. Pengembangan Bisnis
4. Tata Kelola Perusahaan

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan secara khusus.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Throughout 2024, the Board of Commissioners held regular meetings as part of their oversight function. These meetings served as an important forum for the Board of Commissioners to monitor and evaluate the performance of the Board of Directors, review strategic initiatives, and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners' meetings were conducted in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations. During 2024, the Board of Commissioners held a total of 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors to align strategic directions and discuss key operational issues. All meetings were documented in minutes signed by all attending members of the Board of Commissioners and archived as official Company records. The main agenda in each meeting generally included the following:

1. Financial Performance
2. Operational Performance
3. Business Development
4. Corporate Governance

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, members of the Board of Commissioners did not participate in any special training.

Direksi
Board of Directors

Direksi memiliki peran sentral dalam menjalankan pengelolaan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan secara profesional, efisien, dan berintegritas. Direksi bertanggung jawab atas kepemimpinan strategis, pengambilan keputusan operasional, serta pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan oleh RUPS dan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak atas nama Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan serta keberlanjutan usaha Perseroan. Direksi juga memastikan bahwa seluruh aspek operasional, keuangan, dan sumber daya manusia dikelola secara optimal. Direksi juga bertanggung jawab mengelola risiko usaha secara proaktif dan berkelanjutan.

The Board of Directors plays a central role in managing the Company's daily business operations professionally and efficiently in an integrity-driven manner. The Board of Directors is responsible for strategic leadership, operational decision-making, and the implementation of policies as determined by the GMS and in accordance with the directives of the Board of Commissioners.

In performing its duties, the Board of Directors acts on behalf of the Company in good faith and with full responsibility for the benefit and sustainability of the Company's business. The Board of Directors also ensure that all aspects regarding operations, finance, and human resources are managed optimally. Additionally, the Board of Directors is responsible for managing business risks proactively and sustainably.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2024

Hingga akhir tahun 2024, jumlah Direksi Perseroan adalah sebanyak 2 (dua) orang, yakni sebagai berikut:

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

As of the end of 2024, the Company's Board of Directors consisted of 2 (two) members, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Appointment Deed	Masa Jabatan Terms of Office
Irwan Dwi Aprianto	Presiden Direktur President Director	Akta Notaris No.18 tanggal 28 Januari 2022 Notary Deed No.18 dated January 28, 2022	31 Januari 2022-31 Desember 2024 January 31, 2022-December 31, 2024
Ahmad Kudus	Direktur Operasi Operation Director	Akta Notaris No.174 tanggal 11 Oktober 2022 Notary Deed No.174 dated October 11, 2022	28 Januari 2022-31 Desember 2024 January 31, 2022-December 31, 2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah mengendalikan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan sehingga mampu mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Direktur Utama menjalankan fungsi koordinasi dibantu oleh Direktur lainnya dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. Selain itu, Direktur yang lain bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bagian yang diembannya. Dalam hal ini, selain Direktur Utama, Perseroan memiliki Direktur Operasi yang bertugas menetapkan strategi operasional Perseroan dan mengawasi jalannya. Direktur Operasi menyampaikan laporan serta berkoordinasi dengan Direktur Utama, sehingga pelaksanaan seluruh aspek berjalan dengan harmonis.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to control the course of all the Company's business activities so that they are able to achieve their goals effectively and efficiently.

The President Director carries out the coordination function assisted by other Directors and is the final determiner of the strategies and policies to be taken by the Company. Additionally, other Directors are responsible in accordance with the main duties and functions of the departments they carry out. In this case, apart from the President Director, the Company has an Operations Director whose task is to determine the Company's operational strategy and supervise its implementation. The Operations Director submits reports and coordinates with the President Director, so that the implementation of all aspects runs harmoniously.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi merupakan elemen penting dalam menjaga efektivitas pengelolaan operasional Perseroan. Rapat diselenggarakan secara rutin sebagai wadah untuk membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, arah strategis, serta isu-isu penting lainnya. Direksi berkomitmen untuk menjaga koordinasi dan komunikasi yang erat antar sesama anggota maupun dengan jajaran manajemen lainnya, guna memastikan tercapainya target usaha Perseroan.

Rapat Direksi dilaksanakan dalam bentuk rapat internal maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, yang keduanya dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dalam pengambilan keputusan strategis. Sepanjang tahun 2024, Direksi secara konsisten menunjukkan keterlibatan aktif melalui penyelenggaraan sebanyak 9 (sembilan) kali rapat, dengan kehadiran penuh seluruh anggota pada setiap kesempatan. Agenda utama yang dibahas dalam rapat-rapat tersebut mencakup:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Operasional
3. Pengembangan Bisnis
4. Tata Kelola Perusahaan

PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2024, anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan secara khusus.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors meetings are a vital element in maintaining the effectiveness of the Company's operational management. These meetings are held regularly, serving as a platform to discuss the Company's financial and operational performance, strategic direction, and other important matters. The Board of Directors is committed to maintain a strong coordination and communication among its members as well as with other members of management to ensure the achievement of the Company's business objectives.

The Board of Directors holds both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, conducted regularly to ensure alignment in strategic decision-making. Throughout 2024, the Board of Directors consistently demonstrated active engagement by holding a total of 9 (nine) meetings, with full attendance by all members at each session. The key agenda items discussed in these meetings included:

1. Financial Performance
2. Operational Performance
3. Business Development
4. Corporate Governance

TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, members of the Board of Directors did not participate in any special training.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu kepada target *Key Performance Indicator* (KPI) yang dipertanggungjawabkan pada saat RUPS kepada pemegang saham. Berikut disampaikan realisasi KPI 2024:

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out according to the Key Performance Indicator (KPI) targets that are accounted for at the GMS to shareholders. The following is the KPI realization in 2024:

Nilai Kinerja Keuangan Financial Performance Value		**RKAP 2024**		***Audited* 2024**	
		Nilai/Value	**Bobot**/Weight	**Nilai**/Value	**Bobot**/Weight
Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**					
Return on Equity	%	**33,81**	**15,00**	**44,36**	**15,00**
Return on Investment	%	**36,06**	**10,00**	**42,82**	**10,00**
Operating Profit Margin (OPM)	%	**42,40**	**5,00**	**46,57**	**5,00**
Net Profit Margin (NPM)	%	**-**	**-**	**-**	**-**
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**					
Cash Ratio	%	**94,00**	**5,00**	**133,59**	**5,00**
Current Ratio	%	**147,52**	**4,00**	**219,26**	**4,00**
Rasio Aktivitas **Activity Ratio**					
Collection Period	hr	**27,73**	**4,00**	**26,03**	**4,00**
Inventory Turn Over	hr	**-**		**-**	
Total Asset Turn Over	%	**64,36**	**5,00**	**74,93**	**5,00**
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**					
Equity to Total Asset	%	**82,16**	**4,00**	**84,16**	**3,00**
Time Interest Earned Ratio (TIER)	kali times	**45,37**	**3,00**	**46,45**	**3,00**
Rasio Pertumbuhan **Growth Ratio**					
Sales to Total Asset Growth (STAG)		**9,83**	**5,00**	**27,53**	**5,00**
Net Profit Growth (NPG)		**(17,92)**	**-**	**5,36**	**3,00**
Jumlah Nilai Kinerja Keuangan Total Financial Performance Value			**60,00**		**62,00**
NKK setelah diproporsionalkan NKK after Proportionalization			**63,64**		**65,76**
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan Classification of Financial Performance Levels			**SEHAT** HEALTHY		**SEHAT** HEALTHY

Nilai Kinerja Operasional Operational Performance Value		**RKAP 2024**		***Audited* 2024**	
		Nilai/Value	**Bobot**/Weight	**Nilai**/Value	**Bobot**/Weight
Commission days	%	**105,00**	**10,00**	**110,00**	**10,00**
HSSE	%	**105,00**	**10,00**	**107,00**	**10,00**
Jumlah Nilai Kinerja Operasional Operational Performance Value			**20,00** **SANGAT BAIK**/EXCELLENT		**20,00** **SANGAT BAIK**/EXCELLENT



Nilai Kinerja Administrasi Administrative Performance Value	**RKAP 2024**		***Audited* 2024**	
	Nilai/Value	**Bobot**/Weight	**Nilai**/Value	**Bobot**/Weight
Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan Monthly Company Financial Reports				
Laporan Realisasi RKAP Triwulan Quarterly RKAP Realization Report	**= 16 days**	**2,00**	**≤ 16 days**	**2,00**
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statements	**month 5**	**1,00**	**month 5**	**1,00**
Rancangan RKAP RKAP Draft	**month 5**	**4,00**	**month 6**	**4,00**
Jumlah Nilai Kinerja Administrasi Total Administrative Performance Value	**7,00**		**7,00**	
	TERTIB TERTIB/ORDERLY		**TERTIB TERTIB**/ORDERLY	
Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan Level of Soundness of Subsidiaries	**93,64**		**95,76**	
	AA		**AAA**	
	SEHAT/HEALTHY		**SEHAT**/HEALTHY	

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan terkait remunerasi, termasuk tunjangan dan fasilitas lainnya, ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association. The policies regarding remuneration, including allowances and other facilities, are determined by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Besaran remunerasi disesuaikan dengan kinerja Perseroan selama tahun berjalan serta kinerja individu yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Penyesuaian ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

The amount of remuneration is adjusted based on the Company's performance during the year as well as the individual performance evaluated by the Board of Commissioners. This adjustment serves as a form of appreciation for the contributions and responsibilities in performing supervisory and managerial functions.

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup honorarium, gaji, serta berbagai tunjangan lainnya. Informasi lengkap mengenai besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 disampaikan dalam tabel berikut:

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes honorarium, salaries, and various other allowances. Detailed information regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2024 is presented in the following table:

Posisi Position	**Honorarium** (Rp)	**Gaji** Salary (Rp)	**Tunjangan** Allowance (Rp)	**Tunjangan PPH 21** PPH 21 Allowance
Dewan Komisaris Board of Commissioners	415.435.608	-	83.087.122	276.295.683
Direksi Board of Directors	-	898.895.760	660.000.000	563.137.988

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan efektif untuk memastikan pencapaian kinerja yang optimal, menjaga keberlangsungan usaha, serta memenuhi harapan para pemegang saham. Keberadaan sistem manajemen risiko memungkinkan Perseroan untuk secara proaktif mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan usaha. Pengelolaan risiko yang baik akan mendukung Perseroan untuk mengambil keputusan yang lebih bijak dan terukur, meningkatkan ketahanan terhadap perubahan lingkungan usaha, serta menjaga stabilitas operasional dan keuangan.

The Company implements a structured and effective risk management system to ensure the achievement of optimal performance, maintain business continuity, and fulfill the expectations of shareholders. The existence of this risk management system enables the Company to proactively identify, assess, monitor, and control potential risks that may hinder the achievement of business objectives. Effective risk management supports the Company in making wiser and more measured decisions, enhancing resilience to changes in the business environment, and maintaining operational and financial stability.

Berikut merupakan jenis-jenis risiko yang telah diidentifikasi dan berhasil dimitigasi dengan efektif oleh Perseroan pada tahun 2024:

The following are the types of risks that have been identified and effectively mitigated by the Company in 2024:

JENIS RISIKO RISK TYPES	**RISIKO OPERASIONAL** OPERATIONAL RISK
Penjelasan Explanation	Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses operasional yaitu tidak tercapainya target waktu pelaksanaan *docking* untuk tahun 2024 (2 *Pilot Boat*) akibat: 1. Persiapan yang kurang dalam pelaksanaan *docking*; 2. Pekerja (*Superintendent* & Kru) kurang memahami aturan yang berlaku; 3. Tidak dilaksanakan *docking repair* sesuai prosedur. This risk is associated with operational risks, specifically the failure to achieve the targeted docking schedule in 2024 (for 2 Pilot Boats) due to: 1. Inadequate preparation for the docking process; 2. Lack of understanding of applicable regulations by workers (Superintendent & Crew); 3. Failure to carry out docking repairs in accordance with procedures.
Mitigasi Mitigation	1. Membuat jadwal pelaksanaan *docking* 2 *Pilot Boat*; 2. Melakukan *sharing knowledge* kepada pekerja dan kru terkait aturan yang berlaku; 3. Melakukan evaluasi kepada kru dalam melaksanakan IMS dan PMS sesuai prosedur operasional; 4. Memilih galangan yang sesuai aturan CSMS serta sesuai dengan regulasi dan yang memiliki SDM yang kompeten. 1. Develop a schedule for the docking of 2 Pilot Boats; 2. Conduct knowledge-sharing sessions with workers and crew regarding applicable regulations; 3. Evaluate the crew's implementation of IMS and PMS in accordance with operational procedures; 4. Select shipyards that comply with CSMS requirements, relevant regulations, and have competent human resources.
JENIS RISIKO RISK TYPES	**RISIKO OPERASIONAL** OPERATIONAL RISK
Penjelasan Explanation	Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses operasional yang berdampak pada kerusakan kapal akibat: 1. *Unsafe act & unsafe condition*; 2. Kurangnya pengawasan operasional kapal; 3. Kurangnya memperhatikan kondisi *maintenance* kapal. This risk is related to operational process that affected vessel to experience a damage due to: 1. Unsafe acts and unsafe conditions; 2. Lack of operational supervision of the vessel; 3. Inadequate attention to the vessel's maintenance condition.
Mitigasi Mitigation	1. Melakukan familirisasi dan *sharing knowledge* kepada kru kapal; 2. Melakukan *safety committee, safety stand down,* dan *safety campaign meeting* berjalan di atas kapal setiap bulan; 3. Melakukan koordinasi dengan subkon (*Ship Management*) & pihak *customer*; 4. Melakukan survei RMP dan melakukan Internal audit, ISO, ISM Code, MLC, ISPS Code. 1. Conduct familiarization and knowledge sharing sessions with vessel crews; 2. Hold monthly onboard safety committee meetings, safety stand-downs, and safety campaign meetings; 3. Coordinate with subcontractors (Ship Management) and customers; 4. Conduct RMP surveys and carry out internal audits for ISO, ISM Code, MLC, and ISPS Code compliance.



PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi memegang peran penting dalam memastikan sistem manajemen risiko diimplementasikan secara efektif di seluruh tingkatan organisasi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas untuk menilai dan memberikan masukan atas kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan oleh Direksi.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan menyeluruh. Direksi memastikan bahwa identifikasi, evaluasi, dan mitigasi terhadap berbagai potensi risiko dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan.

Kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan risiko menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan daya saing, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

TELAAH ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2024, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif dalam mendukung operasional serta pengambilan keputusan strategis. Proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko dilakukan secara berkesinambungan dan terintegrasi ke dalam seluruh lini bisnis, sehingga memungkinkan Perseroan untuk merespons berbagai potensi risiko secara proaktif dan tepat waktu.

Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko telah membantu Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional, melindungi aset, serta memastikan tercapainya tujuan usaha di tengah dinamika lingkungan eksternal yang terus berubah. Direksi telah melakukan evaluasi rutin terhadap peta risiko dan efektivitas tindakan mitigasi dan memandang bahwa sistem telah berjalan dengan baik.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a crucial role in ensuring that the risk management system is implemented effectively at all levels of the organization. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for evaluating and providing input on the risk management policies of the Board of Directors.

The Board of Directors holds full responsibility for designing, developing, and implementing a structured and comprehensive risk management system. The Board of Directors ensure that the identification, evaluation, and mitigation of various potential risks are carried out continuously and integrated into the decision-making process.

Close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors in risk management serves as a vital foundation for maintaining business continuity, enhancing competitiveness, and delivering added value to shareholders and other stakeholders.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Throughout 2024, the Company's risk management system has been operating well and effectively in supporting operations and strategic decision-making. The processes of risk identification, evaluation, and mitigation have been carried out on an ongoing basis and integrated across all business lines, enabling the Company to respond to potential risks proactively and punctually.

The Board of Commissioners views that the risk management system has helped the Company maintain operational stability, protect its assets, and ensure the achievement of business objectives amid the ever-changing external environment. The Board of Directors has conducted regular evaluations of the risk map and the effectiveness of mitigation measures and believes that the system has been functioning well.

Akuntan Publik
Public Accountant

Perseroan menetapkan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan melalui RUPS dengan rekomendasi Dewan Komisaris. Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan menjadi auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Menurut opini KAP, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company appointed a public accountant to audit the Financial Statements through the GMS with the recommendation of the Board of Commissioners. Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan has become the independent and professional external auditor to audit the Company's Financial Statements from January 1 to December 31, 2024.

According to the KAP, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and as of December 31, 2024, and the financial performance and cash flows for the year ended on the specified date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan di dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Kode Etik disusun sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, serta untuk menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan etika dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Kode Etik ini secara garis besar mencakup ketentuan mengenai etika kerja, hubungan antarkaryawan, hubungan dengan pemangku kepentingan, hingga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Kode Etik menjadi penting sehingga Perseroan selalu berupaya untuk menegakkannya di antara seluruh insan. Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik kepada seluruh tingkat organisasi melalui berbagai media komunikasi, pelatihan, serta program orientasi bagi karyawan baru. Dengan demikian, diharapkan seluruh pihak di dalam Perseroan dapat memahami, mematuhi, dan menjalankan Kode Etik secara konsisten dalam setiap aktivitasnya.

The Company has established a Code of Conduct as a behavioral guideline applicable to all individuals within the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Code of Conduct is formulated as part of the Company's commitment to implement the principles of GCG, and to foster a work culture that upholds integrity, professionalism, and ethics in every aspect of the Company's operations.

The Code of Conduct broadly covers provisions related to work ethics, employee relations, relationships with stakeholders, and compliance with prevailing laws and regulations.

The implementation of the Code of Conduct is essential, and the Company continuously strives to uphold it among all personnel. The Company has been conducting routine socialization and internalization of the Code of Conduct across all levels of the organization through various communication channels, training programs, and orientation sessions for new employees. This is intended to ensure that all individuals within the Company understand, comply with, and consistently apply the Code of Conduct in their daily activities.



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Policy

Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada PRO-FIN-IMS-009.

The Company has a policy concerning the procurement of goods and services of PRO-FIN-IMS-009.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Disputes and Administrative Sanction

Selama tahun 2024, Perseroan, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha.

Throughout 2024, the Company, along with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face any lawsuits or cases at a judiciary that had a material impact on the Company's business.

Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Compliance to Corporate Governance Guideline

Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh dalam setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Upaya ini diwujudkan dengan konsistensi dalam menjalankan ketentuan GCG mendasar dari penerapan prinsip-prinsip secara standar dan secara bertahap mengembangkan praktik penerapannya secara berkelanjutan ke depannya.

The Company remains committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and comprehensively in every operational activity and decision-making process. This commitment is manifested through the consistent application of basic GCG provisions for standardized implementation of its principles, while gradually developing its practices in a sustainable manner going forward.


KUWE
IMO 9756602

TRANS YEONG MARITIME



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan melaksanakan program CSR untuk mempererat hubungan dengan para pemangku kepentingan terdekat di sekitar wilayah operasional dan memastikan kegiatan operasional terhindar dari isu sosial.

The Company conducted CSR programs to strengthen the relationship with its closest stakeholders around the operational area and thus ensuring the operation goes uninterrupted from any social issues.



Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Commitment to Social and Environmental Responsibiity

Perseroan memandang tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi keberlanjutan usaha yang mengacu pada prinsip 3P: *People, Planet, Profit*. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang mencakup aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), kontribusi sosial, serta upaya pelestarian lingkungan.

Dalam aspek *People*, Perseroan menempatkan K3 sebagai prioritas utama, seiring dengan karakteristik usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut, khususnya untuk kapal LNG dan kondensat. Risiko operasional yang tinggi menuntut adanya sistem K3 yang ketat dan berkelanjutan guna memastikan keselamatan pekerja, pelanggan, serta aset vital lainnya. Oleh karena itu, pemenuhan standar keselamatan kerja terus dilakukan secara konsisten.

Dari sisi kontribusi sosial, Perseroan turut berperan aktif dalam mendukung masyarakat sekitar melalui kegiatan donasi dan bantuan sosial. Bentuk kepedulian ini merupakan bagian dari upaya membangun hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan bersama di wilayah operasional.

Sementara itu, pada aspek *Planet*, Perseroan berkomitmen terhadap efisiensi operasional yang ramah lingkungan. Upaya dilakukan melalui optimalisasi penggunaan bahan bakar dan pemeliharaan peralatan secara berkala guna menekan emisi dan dampak lingkungan lainnya.

Melalui integrasi ketiga aspek tersebut, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company views Corporate Social and Environmental Responsibility ("CSER" or "TJSL") as an integral part of its business sustainability strategy, guided by the 3P principles: People, Planet, and Profit. This commitment is realized through various initiatives that covers Occupational Health and Safety (OHS), social contributions, and environmental preservation efforts.

In terms of People, the Company places OHS as a top priority, in line with the nature of its business in marine port services, particularly for LNG and condensate vessels. The high operational risks inherent in this industry demand a strict and continuous OHS system to ensure the safety of workers, customers, and other vital assets. Therefore, the Company consistently upholds the implementation of workplace safety standards.

From a social contribution perspective, the Company actively supports surrounding communities through donation and social assistance activities. This care and support are part of the Company's effort to build harmonious relationships with stakeholders and encourage shared growth in its operational areas.

Meanwhile, in the Planet aspect, the Company is committed to environmentally friendly operational efficiency. Efforts are made through optimizing fuel usage and conducting regular equipment maintenance to minimize emissions and other environmental impacts.

By integrating these three aspects, the Company continues to strengthen its commitment to creating sustainable shared value for all stakeholders.



Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat
Social Responsibility to the Community

Perhatian Perseroan terhadap masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program sosial yang mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pelaksanaan program sosial Perseroan berfokus untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company's concern for the community is manifested through the implementation of social programs in accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company's social programs are focused on providing direct impact to communities surrounding its operational areas.

Sepanjang tahun 2024, kegiatan sosial Perseroan berfokus pada donasi untuk yayasan sosial dan juga pada saat berbagi berkah Ramadan. Perseroan berharap bahwa kegiatan ini dapat membantu meringankan beban masyarakat dan berbagi kebahagiaan selama momen hari besar keagamaan.

Throughout 2024, the Company's social activities were centered on donations to social foundations as well as sharing blessings during the Ramadan period. The Company hopes that these activities can help ease the burden on the community and spread joy during important religious celebrations.

Total biaya yang dialokasikan Perseroan untuk pelaksanaan kegiatan sosial masyarakat pada tahun 2024 adalah sebesar Rp123.368.000 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

The total budget spent by the Company for community social activities in 2024 amounted to Rp123,368,000 with the following activity details:

Kegiatan Activities	**Biaya Kegiatan (Rp)** Cost of Activities (Rp)
Idul Adha – Qurban (Jakarta) Eid al-Adha – Qurban (Jakarta)	35.000.000
Idul Adha – Qurban (Site Office) Eid al-Adha – Qurban (Site Office)	23.530.000
Santunan Anak Yatim Orphan Donation	29.213.000
Pemberian Beasiswa Scholarship Support	15.000.000
Pembangunan Masjid Mosque Construction	10.000.000
Kegiatan lainnya Other activities	10.625.000

Kegiatan sosial bagi masyarakat sekitar area operasi membawa dampak secara tidak langsung terhadap kelancaran operasi Perseroan. Tidak terdapat isu material dari masyarakat sekitar terkait operasi Perseroan yang dapat mengganggu kelancaran usaha pada tahun 2024.

The implementation of social programs for communities surrounding the Company's operational areas has contributed indirectly to the Company's smooth operation. In 2024, there were no material issues or disruptions reported from the local communities that could potentially impact the Company's operations.

Hubungan baik telah Perseroan dengan masyarakat dan Perseroan berkomitmen untuk terus membina hubungan ini. Perseroan akan terus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan menjalankan aktivitas operasi yang bertanggung jawab.

This reflects the positive relationship that has been built and maintained between the Company and the surrounding communities. The Company remains committed to nurturing this relationship by being attentive to community needs and continuing to carry out responsible operational activities.









Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility to the Environment

Beroperasi di sektor maritim membuat Perseroan menyadari tanggung jawab yang unik dalam menjaga kelestarian wilayah laut dan pesisir, serta lingkungan secara keseluruhan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kehadirannya meninggalkan jejak karbon seminimal mungkin dan menjalankan operasional secara berkelanjutan melalui beberapa aspek, yang secara umum telah dilakukan sebagai berikut:

1. Efisiensi Operasional: Meningkatkan perencanaan rute dan teknik manuver untuk meminimalkan penggunaan bahan bakar selama kegiatan operasional kapal, sehingga dapat mengurangi emisi.
2. Perawatan dan Pembaruan Armada: Memastikan kapal-kapal operasional Perseroan selalu dalam kondisi baik untuk beroperasi secara efisien dan mengurangi emisi karbon.
3. Manajemen Limbah Preventif: Menerapkan prosedur pembuangan limbah secara ketat sesuai dengan regulasi industri, dengan perhatian khusus terhadap pengelolaan limbah (cair dan padat), minyak, serta limbah bahan berbahaya lainnya.
4. Pelatihan Kesadaran Lingkungan: Memberikan pelatihan rutin kepada kru kapal guna menanamkan praktik terbaik dalam perlindungan lingkungan, khususnya dalam pencegahan tumpahan minyak, pengelolaan limbah, dan penanganan bahan berbahaya.

Dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan berupaya agar dapat selaras dengan standar keberlanjutan global dan berkontribusi melindungi laut.

Engaging in maritime operations allow the Company to recognize the unique responsibility in preserving the marine and coastal areas and generally the environment as a whole. The Company is committed to ensuring that its presence leave as minimal carbon print and operate as sustainable as possible through the following aspects in general:

1. Operational Efficiency: Improving route planning and maneuvering techniques to minimize fuel use during vessel operation, thus reducing emissions.
2. Fleet Maintenance and Upgrades: Ensuring the Company's operational ships are well-maintained to operate efficiently and reduce carbon emission.
3. Preventive Waste Management: Strict implementation of waste disposal procedures in compliance with industry regulations, with special attention to handling waste (fluid and solid), oil and other hazardous waste.
4. Environmental Awareness Training: Providing our crew with regular training to instill environmental best practices, particularly in oil spill prevention, waste management, and handling of hazardous materials.

By embedding environmental considerations into daily operations, the Company aims to align with global sustainability standards and contribute to the protection of the oceans.



Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (HSE)

Perseroan berkomitmen kuat untuk menjalankan operasional dengan mengedepankan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi seluruh pekerja. Dalam industri maritim, khususnya dalam operasional kapal untuk mendukung transportasi LNG yang memiliki risiko inheren, penerapan standar K3 yang tinggi menjadi elemen krusial demi menjamin keselamatan personel, keamanan aset, serta kelancaran operasional secara keseluruhan.

Perseroan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan melakukan pengembangan menyeluruh yang mencakup kepemimpinan efektif dan penerapan standar keselamatan bertaraf internasional (*world class safety*). Langkah-langkah ini dijalankan baik secara internal maupun eksternal.

Secara internal, Perseroan menyediakan alat-alat keamanan standar untuk operasional. Pelatihan berkala dan perawatan juga terus dilakukan untuk memastikan para pekerja selalu siap menggunakan alat-alat tersebut jika diperlukan.

Secara eksternal, upaya keselamatan dilengkapi dengan sistem pelaporan dan investigasi insiden, penerapan standar industri terbaik, serta pelatihan eksternal yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi bahaya secara proaktif.

Kinerja K3 yang unggul bukan hanya mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan, namun juga menjadi fondasi utama bagi kelangsungan dan kelancaran kegiatan maritim Perseroan. Dalam konteks penanganan kapal LNG, standar keselamatan yang tinggi sangat penting untuk mencegah insiden yang dapat berdampak besar terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The Company is strongly committed to conducting its operations with a primary focus on protecting occupational health and safety (OHS) of all employees. In the maritime industry, especially in vessel operations that support LNG transportation, which inherently carries high risks, the implementation of high OHS standards is crucial to ensure the safety of personnel, asset security, and overall operational continuity.

The Company fosters a safe and healthy working environment through comprehensive development efforts, which include effective leadership and the adoption of world-class safety standards. These efforts are implemented both internally and externally.

Internally, the Company provides standard safety equipment for operations. Regular training and maintenance are continuously carried out to ensure that all workers are prepared to use this equipment when needed.

Externally, the Company's safety initiatives include incident reporting and investigation systems, the application of best industry standards, and external training programs aimed at proactively identifying and mitigating potential hazards.

Strong OHS performance not only reflects regulatory compliance but also serves as a fundamental pillar for the Company's maritime operations. In the context of handling LNG vessels, maintaining high safety standards is essential to prevent incidents that could significantly impact the environment and surrounding communities.

Berikut disampaikan kinerja K3 Perseroan pada tahun 2024:

The following outlines the Company's OHS performance in 2024:

Lagging Indicators

YTD 31 Desember 2024 YTD December 31, 2024	YTD 31 Desember 2024 YTD December 31, 2024



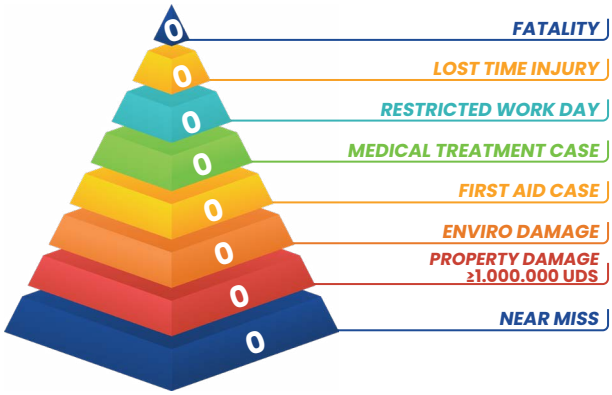

Leading Indicators

MWT Direksi dan Manajemen MWT the Board Director and Management	4/4
Emergency Drill & Preparedness	5/2
Manhours December 2024	17.312
Manhours YTD 31 December 2024	205.576

UA & UC	129
LTIR	0
TRIR	0

YTD *Work Day*: **Darat**/Land **240** **Laut**/Marine **366**	***Workers*:** **84**	**YTD *Man Hours*:** **205.576**	**YTD *Safe Man Hours*:** **205.576**

TRANS YEONG MARITIME

Laporan Keuangan

Financial Report





PT TRANS YEONG MARITIME

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024/
31 DECEMBER 2024

PT TRANS YEONG MARITIME

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Soleh Komarudin
Alamat	:	Jl. Yos Sudarso, Kav. 32-34 Tanjung Priok Jakarta Utara 14320
Telepon	:	021 - 6530 7032
Jabatan	:	Direktur Utama

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Name	:	*Soleh Komarudin*
Address	:	*Jl. Yos Sudarso, Kav. 32-34* *Tanjung Priok* *Jakarta Utara 14320*
Telephone	:	*021 – 6530 7032*
Position	:	*President Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trans Yeong Maritime ("Perusahaan");

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Trans Yeong Maritime (the "Company");

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

   b. The Company's financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

   4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 13 Mei/*May* 2025



Soleh Komarudin
Direktur Utama/*President Director*

PT Trans Yeong Maritime
Area Pertamina Trans Kontinental
Gedung Kontinental 2nd Floor
Jl. Yos Sudarso No. 034,
Rawabadak Utara, Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14320

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TRANS YEONG MARITIME

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trans Yeong Maritime ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trans Yeong Maritime (the "Company"), which comprisethe statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00874/2.1457/AU.1/06/0243-1/1/V/2025

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

00874/2.1457/AU.1/06/0243-1/1/V/2025

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
13 Mei/*May* 2025

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0243

Trans Yeong Maritime
00874/2.1457/AU.1/06/0243-1/1/V/2025

00874/2.1457/AU.1/06/0243-1/1/V/2025

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 18	23,220	31,211	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5	13,164	14,738	*Third party -*
- Pihak berelasi	5, 18	-	4,732	*Related party -*
Aset kontrak – pihak berelasi		857	-	*Contract assets – related party*
Aset lain-lain		581	68	*Other current assets*
Pajak dibayar dimuka	8a	290	88	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar		**38,112**	**50,837**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	6	109,558	118,735	*Fixed assets*
Aset hak-guna	10a	99,312	108,846	*Right-of-use assets*
Jumlah aset tidak lancar		**208,870**	**227,581**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**246,982**	**278,418**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN **31 DESEMBER 2024** (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** ***31 DECEMBER 2024*** *(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga		1,284	2,421	*Third parties -*
- Pihak berelasi	18	766	2,264	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	7	13,099	13,556	*Accrued expenses*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	8b	1,562	2,226	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	8b	734	1,749	*Other taxes -*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang – pihak berelasi	9, 18	-	22,574	*Current portion of long-term borrowings – related party*
Liabilitas sewa	10b, 18	-	22,574	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**17,445**	**67,364**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja		180	141	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	8d	21,507	18,416	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**21,687**	**18,557**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**39,132**	**85,921**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 10.000 saham dengan nilai nominal AS$1.000 atau Rp11.781.000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 5.800 saham	11	68,330	68,330	*Share capital - authorised, 10,000 shares with par value of US$1,000 or Rp11,781,000 per share, authorised, issued and fully paid 5,800 shares*
Rugi komprehensif lainnya		(282)	(261)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	12	15,862	15,862	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		123,940	108,566	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS		**207,850**	**192,497**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**246,982**	**278,418**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Pendapatan	14, 18	184,618	163,193	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	15, 18	(77,795)	(66,048)	*Cost of revenue*
Laba bruto		**106,823**	**97,145**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	16	(20,851)	(20,435)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan		134	186	*Finance income*
Biaya keuangan	17, 18	(2,277)	(5,580)	*Finance costs*
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih		(1,154)	1,768	*Other (expenses)/income, net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**82,675**	**73,084**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	8c	(18,801)	(12,458)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**63,874**	**60,626**	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive (loss)/income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to the profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(27)	120	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait		6	(26)	*Related income tax*
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain		**(21)**	**94**	***Total other comprehensive (loss)/income***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**63,853**	**60,720**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		(Rugi)/ penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive (loss)/income*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2023		68,330	15,862	87,942	(355)	171,779	*Balance as at 1 January 2023*
Dividen	13	-	-	(40,002)	-	(40,002)	*Dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	60,626	-	60,626	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih setelah pajak		-	-	-	94	94	*Remeasurement of defined benefit obligations, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	60,626	94	60,720	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**68,330**	**15,862**	**108,566**	**(261)**	**192,497**	***Balance as at 31 December 2023***
Dividen	13	-	-	(48,500)	-	(48,500)	*Dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	63,874	-	63,874	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih setelah pajak		-	-	-	(21)	(21)	*Remeasurement of defined benefit obligations, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	63,874	(21)	63,853	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**68,330**	**15,862**	**123,940**	**(282)**	**207,850**	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 4 *Schedule*

CATATAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		190,067	158,150	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(84,371)	(55,233)	*Payments to suppliers, employees and others*
Pembayaran biaya keuangan	10b, 17	(2,277)	(5,580)	*Payments of finance costs*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		134	186	*Receipts from finance income*
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(16,368)	(14,588)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**87,185**	**82,935**	***Net cash provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	6	(2,355)	(1,260)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(2,355)**	**(1,260)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen tunai	13	(48,500)	(40,002)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	10b	(22,145)	(22,574)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	9	(22,145)	(22,574)	*Repayments of long-term borrowings*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(92,790)**	**(85,150)**	***Net cash used in financing activities***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(31)	875	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Penurunan bersih kas dan setara kas		**(7,991)**	**(2,600)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	**31,211**	**33,811**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**23,220**	**31,211**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trans Yeong Maritime ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 September 2014 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26189.40.10.2014 tanggal 23 September 2014 dan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 93 tanggal 23 September 2014. Perusahaan merupakan ventura bersama antara PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") dan Tong Yeong Tug Co., Ltd ("TYT").

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 181 tanggal 4 Juli 2024 dari Notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0137190.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 9 Juli 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut.

Perusahaan beralamat di Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistik Armada Perkapalan, Jl. Yos Sudarso Kav. 205, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Perusahaan mulai beroperasi pada bulan Mei 2015.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Trans Yeong Maritime (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 41 dated 16 September 2014 of Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-26189.40.10.2014 dated 23 September 2014 and was published in State Gazette No. 93 on 23 September 2014. The Company is a joint venture between PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") and Tong Yeong Tug Co., Ltd ("TYT").

The latest Company's Article of Association amendment made based on Notarial Deed No. 181 dated 4 July 2024 of Notary Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, regarding change in composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137190.AH.01.11 Year 2024 dated 9 July 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of seaport services.

The Company's office is located at Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistik Armada Perkapalan Building, Jl. Yos Sudarso Kav. 205, Tanjung Priok, North Jakarta.

The Company started its operations in May 2015.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors composition as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Djohardi Angga Kusumah	Djohardi Angga Kusumah	*President Commissioner*
Komisaris	Oky Karyanto	Oky Karyanto	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Soleh Komarudin	Irwan Dwi Aprianto	*President Director*
Direktur Operasi	Ahmad Kudus	Ahmad Kudus	*Operational Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 8 karyawan tetap (2023: 8 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As at 31 December 2024, the Company has 8 permanent employees (2023: 8 permanent employees) (unaudited).

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian atas laporan keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Mei 2025.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Completion of the financial statements

These financial statements were authorised for accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 13 May 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2b untuk informasi mata uang fungsional.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2b for the information on the Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"PSAK"*) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"ISAK"*)

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – informasi komparatif;
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran";

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan Perusahan dari penerapan standar baru dan amendemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Perusahaan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFASs and IFASs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment of SFAS 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contracts";*
- *Amendment of SFAS 117, "Insurance Contract" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information;*
- *Amendment of SFAS 221 "The effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Company, on the Company's financial statements.

Starting from 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	2024	2023	
Rupiah per Dolar Amerika Serikat (“AS$”)	16,157	15,439	*Rupiah equivalent to United States Dollar (“US$”) 1*
Rupiah per Won Korea	10.98	12.03	*Rupiah equivalent to Korean Won 1*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7) (Revisi 2015), “Pengungkapan PihakPihak Berelasi”.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

b. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional currency.

c. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The rates of exchange used are as follows (in full amounts):

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS 224 (previously SFAS 7) (Revised 2015), “Related Party Disclosures”.

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar, (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat dua kategori pengukuran yang Perusahaan gunakan dalam mengklasifikan instrumen utang:

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets *(continued)*

Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are two measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

i. Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows solely represent payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses). Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets *(continued)*

Measurement *(continued)*

Debt instruments (continued)

ii. FVOCI

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where payments of principal and interest are measured at FVOCI. Movements in the fair value are taken through other comprehensive income ("OCI"). Impairment losses, interest income and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the profit or loss.

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Perusahaan menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 3 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets *(continued)*

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

g. Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without a significant financing component, the Company applies a general model to ensure ECL.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 3 details how the Company determines whether there has been a significant increase in credit risk.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

i. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance. See Note 2g for accounting policies related to impairment receivables.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at the cost of acquisition less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Kapal milik Perusahaan mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap 2 - 2,5 tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal	20	*Vessels*
Aset pengedokan	3	*Docking assets*

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Fixed assets *(continued)*

The Company's vessels generally dock every 2 - 2.5 years and the docking costs are capitalised to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalised costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortised over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognised, and charged to current year profit or loss.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the profit or loss and in the period which the asset is derecognised.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The costs of the construction of vessels are capitalised as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalised as part of the cost of those assets. Capitalisation of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value in Use ("VIU"). Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

A previously recognised impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode SBE.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Impairment of non-financial assets *(continued)*

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the year of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

n. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

o. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Borrowings *(continued)*

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Company is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Company is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

n. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Sewa kapal

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal diakui dalam laba rugi sepanjang waktu jasa sewa kepada pelanggan dengan ukuran berbasis waktu.

Kegiatan tambat

Pendapatan dari jasa kegiatan tambat diakui dalam laba rugi sepanjang waktu jasa tambat kepada pelanggan dengan ukuran berbasis waktu.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

p. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Vessel charter

Revenue from vessel charter is recognised in the profit or loss over time over the rental service period to the customer using time based measure.

Mooring gang

Revenue from mooring gang is recognised in the profit or loss over time over the mooring service period to the customer using time based measure.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Jasa kepelabuhanan

Pendapatan dari kegiatan pelabuhan diakui dalam laba rugi sepanjang aktivitas kegiatan pelabuhan kepada pelanggan dengan ukuran berbasis panggilan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak dan menghasilkan meningkatkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematik yang konsisten dengan pengalihan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset tersebut.

Penerapan panduan praktis

Perusahaan memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang.

q. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Port service

Revenue from port activity is recognised in the profit or loss over time over the port activity period to the customer using on call based measure.

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 72 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.

Application of practical expedient

The Company applies the practical expedient to recognise the incremental cost of obtaining a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset is one year or less.

q. Leases

The Company as lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Leases** (continued)*

***The Company as lessee** (continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;*
- *The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used is predetermined, and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Leases *(continued)*

The Company as lessee *(continued)*

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses borrowing rate as the interest rate.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

q. Leases *(continued)*

The Company as lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Company account for a lease modifications as a separate lease if both:

- *modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Company:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*



PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Leases *(continued)*

The Company as lessee *(continued)*

- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Taxation *(continued)*

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the end of reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi beban pajak penghasilan untuk Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES *(continued)*

Estimating useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation, as anchored to business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates, due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company conducts an analysis of all tax positions related to income taxes in order to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2r dan 8.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES** (continued)*

Income taxes (continued)

The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2r and 8.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risk and reward of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 116, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	11	89	*Rupiah*
Dolar AS	25	-	*US Dollar*
Won Korea	43	4	*Korean Won*
Jumlah kas	**79**	**93**	***Total cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	2,675	8,262	*PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")*
Dolar AS			***US Dollar***
BTPN	248	238	*BTPN*
PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")	11,586	12,247	*PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")*
	14,509	20,747	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 18)			***Government-related entities (Note 18)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	5,137	2,705	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	10	10	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
Dolar AS			***US Dollar***
BNI	3,431	7,604	*BNI*
Mandiri	54	52	*Mandiri*
	8,632	10,371	
Jumlah kas di bank	**23,141**	**31,118**	***Total cash in banks***
Jumlah kas dan setara kas	**23,220**	**31,211**	***Total cash and cash equivalents***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 18):			*Related party (Note 18):*
PTK	-	4,732	*PTK*
	-	4,732	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Donggi Senoro LNG	13,175	14,749	*PT Donggi Senoro LNG*
Provisi penurunan nilai	(11)	(11)	*Provision for impairment*
	13,164	14,738	
Jumlah	**13,164**	**19,470**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their aging are as follows:

	2024	2023	
Lancar	13,175	19,481	*Current*
Provisi penurunan nilai	(11)	(11)	*Provision for impairment*
Jumlah	**13,164**	**19,470**	***Total***

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	11	11	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Jumlah	**11**	**11**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, semua piutang usaha tidak ada yang lewat jatuh tempo dan telah diprovisikan.

As at 31 December 2024, all trade receivables are not overdue and the provision had been accounted for.

Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2024 yang dijaminkan.

There were no trade receivables as at 31 December 2024 which are placed as collateral.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP / *6. FIXED ASSETS*

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan				***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
Kapal	202,070	-	202,070	*Vessels*
Aset pengedokan	16,532	2,355	18,887	*Docking assets*
Jumlah	**218,602**	**2,355**	**220,957**	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
Kapal	(84,983)	(10,320)	(95,303)	*Vessels*
Aset pengedokan	(14,884)	(1,212)	(16,096)	*Docking assets*
Jumlah	**(99,867)**	**(11,532)**	**(111,399)**	***Total***
Nilai buku bersih	**118,735**		**109,558**	***Net book value***

	2023			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan				***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
Kapal	202,070	-	202,070	*Vessels*
Aset pengedokan	15,272	1,260	16,532	*Docking assets*
Jumlah	**217,342**	**1,260**	**218,602**	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
Kapal	(74,856)	(10,127)	(84,983)	*Vessels*
Aset pengedokan	(13,046)	(1,838)	(14,884)	*Docking assets*
Jumlah	**(87,902)**	**(11,965)**	**(99,867)**	***Total***
Nilai buku bersih	**129,440**		**118,735**	***Net book value***

Beban penyusutan atas aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp11.532 dan Rp11.965, dicatat dalam akun beban pokok pendapatan (Catatan 15).

Amounts charged for depreciation of fixed assets for the year ended 31 December 2024 and 2023, were Rp11,532 and Rp11,965, respectively, and were recorded as cost of revenue (Note 15).

Pada tahun 2024, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$33.940.500 (nilai penuh) (2023: AS$33.940.500). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2024, the Company's fixed assets are insured against losses, accidents, fire and other risks with the sum insured amounting to US$33,940,500 (full amount) (2023: US$33,940,500). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the assessment of the management, there is no impairment indicator identified with regard to the fixed assets as at 31 December 2024.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *7. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Bonus karyawan	7,287	5,942	*Employees bonus*
Biaya bunker	1,419	1,240	*Bunker cost*
Kru kapal & *mooring*	1,380	1,550	*Vessel & mooring crews*
Biaya Badan Usaha Pelabuhan ("BUP")	979	558	*Port Business Entity ("PBE") cost*
Biaya penanganan	572	1,518	*Handling fees*
Lain-lain	1,462	2,720	*Others*
Jumlah	**13,099**	**13,528**	***Total***

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	290	88	*Value Added Tax - ("VAT")*
Jumlah	**290**	**88**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	1,562	2,226	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pasal 21	578	881	*Article 21*
Pasal 23	99	125	*Article 23*
Pasal 26	57	67	*Article 26*
Pasal 25	-	676	*Article 25*
	734	1,749	
Jumlah	**2,296**	**3,975**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2024	2023	
Kini	15,704	14,187	*Current*
Tangguhan	3,097	(1,729)	*Deferred*
Jumlah	**18,801**	**12,458**	***Total***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliations between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023, are as follow:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	82,675	73,084	*Profit before income tax*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja	13	163	*Provision for post-employment benefits obligation*
Sewa	(13,705)	(12,983)	*Leases*
Penyusutan aset tetap	(1,049)	(1,908)	*Fixed assets depreciation*
	(14,741)	(14,728)	
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	3,582	6,317	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(134)	(186)	*Finance income subject to final tax*
	3,448	6,131	
Laba kena pajak	**71,382**	**64,487**	***Taxable income***
Beban pajak kini	15,704	14,187	*Current tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid income taxes*
- Pasal 23	3,789	8,795	*Article 23 -*
- Pasal 25	10,353	3,166	*Article 25 -*
	14,142	11,961	
Kurang bayar pajak penghasilan	**1,562**	**2,226**	***Underpayment of corporate income tax***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *Income tax expense (continued)*

Perhitungan pajak penghasilan kini tahun 2024 dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT disampaikan ke Direktur Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations for the year 2024 are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT").

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	82,675	73,084	*Profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	18,188	16,078	*Income tax calculated at applicable tax rate*
Dampak pajak penghasilan atas:			*Tax effects of:*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	788	1,390	*Non-deductible expense*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(29)	(41)	*Finance income subject for final tax*
Penyesuaian pajak tangguhan	(146)	(4,969)	*Adjustment deferred tax*
Beban pajak penghasilan	**18,801**	**12,458**	***Income tax expense***

d. Liabilitas pajak tangguhan / *Deferred tax liabilities*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya *Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Deferred tax adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja	31	3	6	-	40	*Provision for post-employment benefit obligation*
Penyusutan aset tetap	534	(231)	-	-	303	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas sewa	4,967	(5,113)	-	146	-	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(23,950)	2,098	-	-	(21,852)	*Right-of-use asset*
Cadangan kerugian Piutang	2	-	-	-	2	*Allowance for impairment receivables*
Total liabilitas pajak tangguhan – neto	**(18,416)**	**(3,243)**	**6**	**146**	**(21,507)**	***Total deferred tax liabilities - net***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Deferred tax adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja	21	36	(26)	-	31	*Provision for post-employment benefit obligation*
Penyusutan aset tetap	954	(420)	-	-	534	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas sewa	4,951	(4,953)	-	4,969	4,967	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(26,047)	2,097	-	-	(23,950)	*Right-of-use asset*
Cadangan kerugian Piutang	2	-	-	-	2	*Allowance for impairment receivables*
Total liabilitas pajak tangguhan – neto	**(20,119)**	**(3,240)**	**(26)**	**4,969**	**(18,416)**	***Total deferred tax liabilities - net***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

***8. TAXATION** (continued)*

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, entities which are domiciled in Indonesia calculate and pay taxes on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

9. PINJAMAN JANGKA PANJANG

9. LONG-TERM BORROWINGS

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 18)			*Related party (Note 18)*
Pinjaman jangka panjang dari TYT	-	22,574	*Long-term borrowings from TYT*
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(22,574)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Non-current portion***

Pada tanggal 22 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan TYT, dimana TYT menyediakan pembiayaan untuk melakukan pembayaran pembuatan kapal (pinjaman *Tranche* A) maksimal sebesar AS$15.352.500 (nilai penuh) dan pinjaman *Tranche* B untuk keperluan pembayaran pajak kapal sebesar maksimum Rp24.451. Pinjaman *Tranche* A dikenakan suku bunga per tahun LIBOR + 2.35% dengan bunga dan pokok yang harus dibayar setiap triwulan. Pinjaman *Tranche* B tidak dikenakan bunga dan menjadi terutang kepada TYT ketika pembayaran pajak atas kapal dapat menjadi pengurang pajak terutang Perusahaan.

On 22 September 2015, the Company entered into an agreement with TYT, where TYT provides a loan to finance ship building payment (Tranche A loan) with a maximum amount of US$15,352,500 (full amount) and Tranche B loan for payment of tax on the vessels with a maximum amount of Rp24,451. The Tranche A loan bears an interest rate of monthly LIBOR + 2.35% per annum with interest and principal payment to be paid quarterly. The Tranche B loan bears no interest and becomes payable to TYT at the time when payment of tax on the vessels can be credited against the Company's tax payables.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tahun 2019. Berdasarkan perubahan perjanjian, pinjaman *Tranche* A akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan cicilan per tiga bulan sebesar AS$365.536 (nilai penuh).

This agreement was amended in 2019. Based on the amendment, the Tranche A has a maturity date of 31 December 2024 with quarterly installment of US$365,536 (full amount).

Beban bunga dari pinjaman jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah Rp1.102 (2023: Rp2.731) (Catatan 17).

Interest expense from long-term borrowings for the year ended 31 December 2024 was Rp1,102 (2023: Rp2,731) (Note 17).

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, pinjaman jangka panjang dari TYT telah diamendemen untuk mengubah suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku sejak 1 Juli 2023. Berdasarkan kajian manajemen, tidak ada dampak material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the long-term borrowings from TYT have been amended to change the reference interest rate from LIBOR to SOFR which effective from 1 July 2023. Based on management's assessment, there is no material impact on the amounts reported in the current year's financial statements.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman beserta bunga kepada TYT.

As of 31 December 2024, the Company has fully repaid the principal and interest of the loan to TYT.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. SEWA / *10. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan				***Acquisition Costs***
Kapal	175,584	-	175,584	*Vessels*
Kendaraan	515	-	515	*Vehicles*
Jumlah	**176,099**	**-**	**176,099**	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Kapal	(66,738)	(9,534)	(76,272)	*Vessels*
Kendaraan	(515)	-	(515)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(67,253)**	**(9,534)**	**(76,787)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**108,846**		**99,312**	***Net book value***

	2023			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan				***Acquisition Costs***
Kapal	175,584	-	175,584	*Vessels*
Kendaraan	515	-	515	*Vehicles*
Jumlah	**176,099**	**-**	**176,099**	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Kapal	(57,204)	(9,534)	(66,738)	*Vessels*
Kendaraan	(515)	-	(515)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(57,719)**	**(9,534)**	**(67,253)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**118,380**		**108,846**	***Net book value***

Beban penyusutan atas aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp9.534 dan Rp9.534, dicatat dalam akun beban pokok pendapatan (Catatan 15).

Amounts charged for depreciation of right-of-use assets for the year ended 31 December 2024 and 2023, were Rp9,534 and Rp9,534, respectively, and were recorded as cost of revenue (Note 15).

Pada 31 Desember 2024, Perjanjian Sewa Beli Kapal dengan PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") telah berakhir. Peralihan kepemilikan kapal kepada Perusahaan saat ini masih dalam proses administrasi.

As of 31 December 2024, the Vessel Lease and Purchase Agreement with PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") has ended. The transfer of ownership of the vessel to the Company is currently in administrative processing.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan) / ***10. LEASES** (continued)*

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

	2024	2023	
Saldo awal	22,574	45,595	*Beginning balance*
Beban bunga (Catatan 17)	1,102	2,780	*Interest expense (Note 17)*
Pembayaran	(23,247)	(25,354)	*Payments*
Selisih kurs	(429)	(447)	*Foreign exchange*
Saldo akhir	-	22,574	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	-	22,574	*Current portion*
Bagian tidak lancar	-	-	*Non-current portion*
Jumlah	**-**	**22,574**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss for the year ended 31 December 2024 and 2023 were as follow:

	2024	2023	
Beban bunga (Catatan 17)	1,102	2,780	*Interest expense (Note 17)*
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 16)	1,127	835	*Expense related to short-term leases (Note 16)*

Laporan arus kas menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flow from operating activities***
Pembayaran biaya keuangan	(1,102)	(2,780)	*Payments of finance costs*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flow from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(22,145)	(22,574)	*Payments of lease liabilities*

11. MODAL SAHAM / ***11. SHARE CAPITAL***

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their percentage of ownership as at 31 December 2024 and 2023, were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal Saham/ *Share capital*
PTK	2,958	51%	34,848
TYT	2,842	49%	33,482
Jumlah	**5,800**	**100%**	**68,330**

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar Rp15.862. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had total appropriated retained earnings amounting to Rp15,862. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

13. DIVIDEN / *DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk tahun buku 2022 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 02 tanggal 11 April 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2022 sebesar Rp40.002.

Based on General Meeting of Shareholders ("GMS") for the financial year 2022 which has been legalised by Notarial Deed No. 02 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated 11 April 2023, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2022 earnings amounting to Rp40,002.

Berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2023 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn No. 768 tanggal 17 Oktober 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2023 sebesar Rp48.500.

Based on GMS for the financial year 2023 which has been legalised by Notarial Deed No. 768 of Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., dated 17 October 2024, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2023 earnings amounting to Rp48.500.

14. PENDAPATAN / *REVENUE*

	2024	2023	
Sewa kapal	151,661	147,078	*Vessel charter*
Biaya Pelabuhan	31,816	15,067	*Port Charges*
Kru *mooring*	1,141	1,048	*Mooring crews*
Jumlah	**184,618**	**163,193**	***Total***

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 18 for related party transactions and balances.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *15. COST OF REVENUE*

	2024	2023	
Kegiatan pelabuhan	24,139	12,998	*Port activities*
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna (Catatan 6 dan 10a)	21,066	21,499	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Notes 6 and 10a)*
Personil	11,532	11,135	*Personnels*
Perlengkapan kapal	8,062	6,202	*Vessel supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	3,783	2,957	*Repair and maintenance*
Biaya penanganan	3,349	2,800	*Handling fee*
Biaya manajemen	2,425	3,153	*Management fee*
Biaya sertifikasi	1,323	1,196	*Certification expense*
Pra proyek pelabuhan	-	2,244	*Pre project port*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2,116	1,864	*Others (each below Rp1,000)*
Jumlah	**77,795**	**66,048**	***Total***

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 18 for related party transactions and balances.

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji karyawan	14,571	15,647	*Employee salary*
Transportasi dan akomodasi	1,691	1,424	*Transportation and accommodation*
Sewa jangka pendek	1,127	835	*Short-term leases*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3,462	2,529	*Others (each below Rp1,000)*
Jumlah	**20,851**	**20,435**	***Total***

17. BIAYA KEUANGAN / *17. FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	1,102	2,780	*Finance cost of lease liabilities*
Biaya keuangan atas pinjaman jangka panjang	1,102	2,731	*Finance cost of long-term borrowings*
Lain-lain	73	69	*Others*
Jumlah	**2,277**	**5,580**	***Total***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties and Government-related entities which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties and Government-related entities is made based on forms agreed by the parties may not be the same as those of the transactions between third parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/ ***Related parties and Government-related entities***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Saldo dan sifat transaksi/** ***Balances and nature of transactions***
PTK	Pemegang saham/*Shareholder*	Piutang usaha, asset kontrak, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pendapatan, beban pokok pendapatan, dan biaya keuangan/*Trade receivables, contract assets, trade payables, accrued expenses, lease liabilities, revenue, cost of revenue, and finance costs.*
TYT	Pemegang saham/*Shareholder*	Pinjaman jangka panjang dan biaya keuangan/*Long-term borrowings and finance costs*
PT Pertamina Marine Solutions (“PMSol”)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban pokok pendapatan, *Trade payables, accrued expense, and cost of revenue*
Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entities*	Penempatan kas dan setara kas/ *Placement cash and cash equivalents*
BNI	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entities*	Penempatan kas dan setara kas/ *Placement cash and cash equivalents*

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 3,49% dan 3,72% dari jumlah aset.

Cash and cash equivalent (Note 4)

As at 31 December 2024 and 2023, the balances of cash and cash equivalents placed in Government-related entities represent 3.49% and 3.72%, respectively, of the total assets.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES *(continued)*

Piutang usaha (Catatan 5) / ***Trade receivables (Note 5)***

	2024	2023	
PTK	-	4,732	*PTK*
Jumlah	**-**	**4,732**	***Total***

Aset kontrak / ***Contract assets***

	2024	2023	
PTK	857	-	*PTK*
Jumlah	**857**	**-**	***Total***

Utang usaha / ***Trade payables***

	2024	2023	
PMSol	485	1,592	*PMSol*
PTK	281	672	*PTK*
Jumlah	**766**	**2,264**	***Total***

Beban yang masih harus dibayar / ***Accrued expenses***

	2024	2023	
PMSol	615	1,668	*PMSol*
PTK	700	404	*PTK*
Jumlah	**1,315**	**2,072**	***Total***

Pinjaman jangka panjang (Catatan 9) / ***Long-term borrowings (Note 9)***

	2024	2023	
TYT	**-**	**22,574**	***TYT***

Liabilitas sewa (Catatan 10b) / ***Lease liabilities (Note 10b)***

	2024	2023	
PTK	**-**	**22,574**	***PTK***

Pendapatan / ***Revenue***

	2024	2023	
PTK	**28,575**	**15,067**	***PTK***

Beban pokok pendapatan / ***Cost of revenue***

	2024	2023	
PMSol	2,000	3,260	*PMSol*
PTK	3,350	1,076	*PTK*
Jumlah	**5,350**	**4,336**	***Total***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES *(continued)*

Biaya keuangan (Catatan 17)

Finance costs (Note 17)

	2024	2023	
TYT	1,102	2,780	*TYT*
PTK	1,102	2,731	*PTK*
Jumlah	**2,204**	**5,511**	***Total***

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation provided by the Company to its key management is as follows:

	2024	2023	
Gaji dan imbalan lainnya	**5,783**	**2,567**	***Salaries and other benefits***

19. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI

19. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak *Marine Vessels* dan *Services* dengan PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")

Pada 19 Maret 2014, Perusahaan dan PT Donggi Senoro LNG menandatangani perjanjian *Marine Vessels* dan *Services Contract* ("MVSC"), No. 021/DSLNG-AGR/II/2014 yang efektif sejak 27 Desember 2013. Perjanjian ini berisi kewajiban Perusahaan untuk memberikan jasa kapal (empat *tugboats*, dua *pilot boat*, dan dua *line boat*) beserta kru *mooring*.

Periode kontrak dimulai sejak dimulainya periode jasa kapal hingga tahun kesepuluh setelah periode penyerahan jasa kapal. DSLNG mempunyai hak untuk memperpanjang kontrak dengan perpanjangan selama tiga tahun.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan DSLNG menandatangani perjanjian mengenai perubahan tanggal efektif kontrak menjadi 1 Juli 2015 yang menggantikan tanggal efektif kontrak sebelumnya.

Perjanjian terkait kru *mooring* diperbarui pada tanggal 29 September 2016 untuk mengubah tarif jasa dari menggunakan Dolar AS menjadi Rupiah.

Perjanjian ini mengalami perubahan kedua pada 1 Januari 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian, durasi kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2025 dan tarif jasa atas masing-masing personil kru mengalami perubahan yang mencakup periode 2022 sampai 2025.

a. Marine Vessels and Services contract to PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")

On 19 March 2014, the Company and PT Donggi Senoro LNG entered into Marine Vessels and Services Contract ("MVSC") No. 021IDSLNG-AGR/II/2014 with effective date on 27 December 2013. This contract stated the Company has the obligation to provide marine vessels (four tugboats, two pilot boats and two line boats) along with mooring crews.

The period of the contract started on the marine vessel services start date and runs until the tenth year of services start date. DSLNG shall have the right to extend the term of this contract for three years.

In 2015, the Company and DSLNG signed an agreement regarding the change in the effective date of the contract to 1 July 2015 which superseded the effective date of the previous contract.

The contract related to mooring crew was amended on 29 September 2016 to change the service tariff from US Dollar to Indonesian Rupiah.

The second amendment was amended in 1 January 2022. Based on the amendment, the contract duration has been extended until 31 July 2025 and the service tariff for each crew have been changed for the period 2022 to 2025.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontrak sewa pembiayaan dengan PTK

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PTK dimana PTK menyewakan 4 unit kapal miliknya kepada Perusahaan dengan harga AS$13.159.286 (nilai penuh) atau AS$365.536 per tiga bulan (nilai penuh) seperti pada perubahan perjanjian di 2019. Perusahaan dapat membeli kapal sewaan PTK pada akhir masa sewa. Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar yang mengacu pada *SOFR* bulanan + 2,35% dari sisa harga perolehan kapal. Berdasarkan amendemen perjanjian pada tahun 2019, perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Dengan berakhirnya kontrak sewa dengan PTK, Perusahaan berhak menerima 4 unit kapal setelah memperoleh persetujuan dari Direksi, rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham PTK. Saat tanggal laporan keuangan ini, PTK masih dalam proses administrasi dari penyerahan kapal kepada Perusahaan.

c. Pelimpahan Badan Usaha Pelabuhan

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menerima keputusan Direktur Jenderal Perhubungan tentang pemberian pelimpahan kepada BUP untuk melaksanakan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal di Terminal Khusus PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”) pada perairan pelabuhan Luwuk Provinsi Sulawesi Tengah.

Pelimpahan tersebut merupakan bagian dari perjanjian antara DSLNG dan PTK tentang keagenan jasa layanan pelabuhan dan penanganan kapal yang berlangsung hingga 31 Desember 2027.

19. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Finance lease contract with PTK

On 2 January 2018, the Company entered into an agreement with PTK where PTK rented four units of their vessels to the Company with a total amount of US$13,159,286 (full amount) or US$365,536 quarterly (full amount) as amended in 2019. The Company can buy PTK's vessel at the end of the lease period. Interest rate charged is based on market rate which is set at monthly SOFR + 2.35% of remaining vessel cost. Based on the amendment made in 2019, this agreement ends on 31 December 2024.

With the termination of the lease agreement with PTK, the Company is entitled to receive 4 vessels after obtaining approval from the Board of Directors, a written recommendation from the Board of Commissioners, and approval from the General Meeting of Shareholders of PTK. At the financial statements date, PTK was still in the administrative process of handing over the vessels to the Company.

c. Delegation of Port Business Entity

On 31 August 2023, the Company received the decision of the Director General of Transportation regarding the granting of delegation to the PBE to carry out ship piloting and towing services at the PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") Special Terminal in the waters of Luwuk port, Central Sulawesi Province.

This delegation is part of the agreement between DSLNG and PTK regarding the agency for port services and ship handling which lasts until 31 December 2027.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp37.647 (2023: Rp50.615).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah provisi atas piutang usaha Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp11.

Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain. Untuk transaksi kas di bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat “idAAA” dari lembaga pemeringkat Pefindo.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company’s activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Company’s risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company’s long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As at 31 December 2024, the total maximum exposure to credit risk was Rp37,647 (2023: Rp50,615).

As at 31 December 2024, the total provision for the Company's trade receivables for 2024 and 2023 was Rp11.

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, contract assets and other receivables. For cash in banks, the Company has placed its bank balances in banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks being rated “idAAA” based on Pefindo.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company have legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts The Company has also established general policies for new and existing customers, which are as follows:

- *Selection of customers with strong financial conditions and good reputations; and*
- *Acceptance of new customers is approved by authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.*

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Liquidity risk

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including loans payable maturity profiles and continuously assesses the financial markets or opportunities to raise funds.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2024				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Later than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha - pihak berelasi	766	-	-	766	*Trade payables - related parties*
Utang usaha - pihak ketiga	1,284	-	-	1,284	*Trade payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	5,812	-	-	5,812	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**7,862**	**-**	**-**	**7,862**	***Total financial liabilities***

	2023				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Later than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha - pihak berelasi	2,264	-	-	2,264	*Trade payables - related parties*
Utang usaha - pihak ketiga	2,421	-	-	2,421	*Trade payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	7,274	-	-	7,274	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	25,045	-	-	25,045	*Long-term borrowings*
Liabilitas sewa	25,045	-	-	25,045	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**62,049**	**-**	**-**	**62,049**	***Total financial liabilities***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

d. Manajemen risiko permodalan

Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.
The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.

d. Capital risk management

The Company's Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas di bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp153.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Market risk

i. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar denominated cash in banks, trade payables, accrued expense, lease liabilities and long-term borrowings.

As at 31 December 2024, had the exchange rate of the Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2024 would have been higher/lower Rp153.

ii. Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings denominated in US Dollar. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Company to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company to fair value interest risk.

As at 31 December 2024, the Company did not have the borrowings with the floating interest rate.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, kontrak aset, dan piutang lain-lain sebesar Rp37.716 (2023: Rp50.698) sebagai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa sebesar Rp7.861 (2023: Rp57.447) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

21. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Company classified its cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, and other receivables amounting Rp37,716 (2023: Rp50,698) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2024, the Company classified its trade payables, accrued expenses, long-term borrowings and lease liabilities amounting to Rp7,861 (2023: Rp57,448) as financial liabilities measured at amortised cost.

22. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

22. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term borrowings*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2023	**45,595**	**45,595**	**91,190**	***1 January 2023***
Arus kas keluar	(22,574)	(22,574)	(45,148)	*Cash outflows*
Efek perubahan lainnya	(447)	(447)	(894)	*Other adjustment effect*
31 Desember 2023	**22,574**	**22,574**	**45,148**	***31 December 2023***
Arus kas keluar	(22,145)	(22,145)	(44,290)	*Cash outflows*
Efek perubahan lainnya	(429)	(429)	(858)	*Other adjustment effect*
31 Desember 2024	**-**	**-**	**-**	***31 December 2024***

Laporan Tahunan
Annual Report

2024

Navigating the Tides of Opportunity

PT Trans Yeong Maritime

Kantor Pusat | **Head Office**

Gedung Kontinental Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No.32-34, Desa/
Kelurahan Kebon Bawang,
Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta
Utara, Provinsi DKI Jakarta

T : (021) 6516 375

www.web.tym-shipping.com